

**PT Intiland Development Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05460817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05460817SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahma Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP. 0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

27 Maret 2017/March 27, 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Suhendro Prabowo
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32</p> <p>: Taman Harapan Indah Flat C.4, Jelambar, Jakarta Barat</p> <p>: 5701912
: Wakil Direktur Utama / Vice President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Ricky Holil
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32</p> <p>: Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat</p> <p>: 5701912
: Direktur / Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p> | <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2017 / March 27, 2017



Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Ricky Holil
Direktur / Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	473.342.736.649	4	404.576.741.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.860.089.315 dan Rp 10.103.339.827 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	165.874.786.460	6	235.503.840.409	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,860,089,315 and Rp 10,103,339,827 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain	35.460.094.026	7	33.512.273.613	Other accounts receivable
Persediaan	2.067.405.321.757	8	2.013.316.627.799	Inventories
Uang muka	92.970.325.277	9	44.638.841.416	Advances
Pajak dibayar dimuka	195.731.762.138	10	192.316.917.336	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.315.296.585		1.742.175.672	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.034.100.322.892		2.925.607.417.725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	77.313.661.550	6	74.950.451.128	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.396.718.990	5	37.190.552.259	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	1.858.110.169.959	8	1.550.677.791.992	Inventories
Uang muka	616.584.757.232	9	470.242.091.299	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	4.118.113.742.042	11	3.644.191.259.620	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	11.814.664.131	12	4.216.228.631	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219.861.185.692	13	224.475.426.350	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	4.580.939.958	39	4.156.165.664	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.663.900.875 dan Rp 217.630.296.590 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.608.376.762.264	14	1.117.920.560.876	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 258,663,900,875 and Rp 217,630,296,590 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 193.624.444.734 dan Rp 189.195.603.862 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	243.529.148.295	15	225.290.354.193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 193,624,444,734 and Rp 189,195,603,862 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	6.184.505.653	16	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	4.093.357.784		3.469.271.492	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.805.959.613.550		7.362.964.659.157	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	11.840.059.936.442		10.288.572.076.882	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948.453	17	820.908.230.798	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292.054	19	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	191.263.291.117	20	332.694.828.372	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	61.645.787.333	21	67.609.736.037	Other accounts payable
Utang pajak	58.528.364.773	22	54.364.580.421	Taxes payable
Beban akrual	160.716.243.913	23	111.235.663.589	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	67.368.947.903	24	99.347.712.492	Unearned revenues
Uang muka penjualan	956.622.466.417	25	889.164.444.136	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	477.024.406.081	17	547.599.982.931	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278.564	26	1.311.645.671	Lease liabilities
Utang obligasi	-	18	345.070.802.264	Bonds payable
Uang jaminan	16.474.580.339	27	9.417.543.837	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.292.500.606.947		3.285.725.170.548	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	199.581.743.071	21	50.028.195.051	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	78.650.547.976	24	-	Unearned revenues
Uang muka penjualan	211.096.737.973	25	453.840.759.642	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.381.300.000	12	99.220.000.000	Due to related parties - non-trade
Uang jaminan	116.028.982.492	27	60.742.746.258	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.080.732.641	41	90.570.090.171	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.939.315.267.309	17	1.322.532.703.278	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	558.878.146	26	1.981.038.293	Lease liabilities
Utang obligasi	735.387.115.676	18	153.102.690.081	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.490.081.305.284		2.232.018.222.774	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.782.581.912.231		5.517.743.393.322	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Saham treasury - 98.755.000 saham	-	30	(24.688.750.000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.066.199.762.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.814.618.166)		(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000		8.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.375.153.341.857		1.133.402.372.703	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.980.122.307.298		4.681.562.313.144	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	77.355.716.913	29	89.266.370.416	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.057.478.024.211		4.770.828.683.560	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.840.059.936.442		10.288.572.076.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	2.276.459.607.316	33	2.200.900.470.208	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>1.240.056.494.396</u>	34	<u>1.158.084.584.962</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>1.036.403.112.920</u>		<u>1.042.815.885.246</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	127.824.123.808	35	122.103.564.957	Selling
Umum dan administrasi	397.107.578.528	36	350.140.299.398	General and administrative
Pajak final	<u>107.214.419.168</u>		<u>113.422.650.698</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>632.146.121.504</u>		<u>585.666.515.053</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>404.256.991.416</u>		<u>457.149.370.193</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	15.401.179.136	37	18.859.451.124	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.200.952.440)		74.852.754	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	165.325.500	15	(86.039.455)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(173.860.393.610)	38	(89.669.419.835)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>61.266.185.082</u>		<u>39.921.248.329</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(102.228.656.332)</u>		<u>(30.899.907.083)</u>	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>(2.741.945.741)</u>	13	<u>(7.048.078.380)</u>	SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	299.286.389.343		419.201.384.730	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.935.834.355)</u>	39	<u>(157.189.266)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	38.816.482	13	736.931.304	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.607.992.165)	41	258.661.708	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(52.199.980)</u>	39	<u>(114.884.226)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>(4.621.375.663)</u>		<u>880.708.786</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	298.891.746.733		401.477.919.700	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.541.191.745)</u>		<u>17.566.275.764</u>	Non-controlling interests
	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	295.086.465.079		402.347.776.450	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.357.285.754)</u>	29	<u>17.577.127.800</u>	Non-controlling interests
	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	29	40	39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 <i>Balance as of January 1, 2015</i>	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	(92.814.618.166)	6.000.000.000	835.725.588.103	4.381.885.528.544	86.634.242.616	4.468.519.771.160
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	401.477.919.700	401.477.919.700	17.566.275.764	419.044.195.464
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>	-	-	-	-	-	869.856.750	869.856.750	10.852.036	880.708.786
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	-	402.347.776.450	402.347.776.450	17.577.127.800	419.924.904.250
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Dividen/Dividends 32	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	-	(102.670.991.850)
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ <i>The portion of non-controlling interest for the dividends of subsidiary</i> 29	-	-	-	-	-	-	-	(14.945.000.000)	(14.945.000.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	(14.945.000.000)	(117.615.991.850)
Pembentukan cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i> 32	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i>	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	(92.814.618.166)	8.000.000.000	1.133.402.372.703	4.681.562.313.144	89.266.370.416	4.770.828.683.560
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	298.891.746.733	298.891.746.733	(1.541.191.745)	297.350.554.988
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>	-	-	-	-	-	(3.805.281.654)	(3.805.281.654)	(816.094.009)	(4.621.375.663)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	-	295.086.465.079	295.086.465.079	(2.357.285.754)	292.729.179.325
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Saham treasuri/treasury stocks 30	-	24.688.750.000	30.120.275.000	-	-	-	54.809.025.000	-	54.809.025.000
Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang diakuisisi/ <i>Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary</i> 29	-	-	-	-	-	-	-	3.979.708.251	3.979.708.251
Dividen/Dividends 32	-	-	-	-	-	(51.335.495.925)	(51.335.495.925)	-	(51.335.495.925)
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ <i>The portion of non-controlling interest for the dividends of subsidiary</i> 29	-	-	-	-	-	-	-	(13.533.076.000)	(13.533.076.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	24.688.750.000	30.120.275.000	-	-	(51.335.495.925)	3.473.529.075	(9.553.367.749)	(6.079.838.674)
Pembentukan cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i> 32	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	2.591.463.546.250	-	1.096.320.037.357	(92.814.618.166)	10.000.000.000	1.375.153.341.857	4.980.122.307.298	77.355.716.913	5.057.478.024.211

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.179.714.234.848	1.788.574.668.898	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(2.506.233.337.681)</u>	<u>(2.459.122.995.595)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	(326.519.102.833)	(670.548.326.697)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga	(470.579.436.428)	(263.996.760.833)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(129.165.337.059)</u>	<u>(123.404.458.405)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(926.263.876.320)</u>	<u>(1.057.949.545.935)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	15.401.179.136	18.859.451.124	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8.800.000.000	8.260.978.973	Dividends received from an associate and joint venture
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	1.016.327.890	-	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	214.325.500	15.904.025.199	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran untuk investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	(206.162.231)	-	Payment for investment in available for sale financial assets
Pembayaran untuk penambahan investasi asosiasi	(6.888.888.600)	-	Payment for addition of investment in associate
Penambahan uang muka investasi	(4.718.000.000)	-	Increase in advances for stock investments
Perolehan properti investasi	(32.810.950.933)	(4.057.456.905)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	<u>(48.697.708.726)</u>	<u>(47.099.252.147)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(67.889.877.964)</u>	<u>(8.132.253.756)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	907.809.259.771	765.858.396.147	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	667.031.743.183	577.098.829.291	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan utang obligasi	590.000.000.000	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari penjualan treasury stock	54.809.025.000	-	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	34.774.400.118	(33.223.539.007)	Proceeds (payments) of other accounts payables
Penerimaan wesel bayar	9.475.258.576	-	Proceeds from notes payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.072.067.114)	(1.482.938.768)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi	(7.437.135.500)	(13.100.000)	Payments to related parties
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(13.533.076.000)	(14.945.000.000)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran wesel bayar	(30.998.898.099)	-	Payment of notes payable
Pembagian dividen oleh Perusahaan	(53.829.006.727)	(102.670.991.850)	Dividends paid by the Company
Pembayaran utang obligasi	(346.000.000.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(351.944.462.309)	(256.547.328.966)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>(394.660.025.528)</u>	<u>(15.623.559.581)</u>	Payments of short term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.063.425.015.371</u>	<u>918.450.767.266</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	69.271.261.087	(147.631.032.425)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	404.576.741.480	552.207.773.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(505.265.918)</u>	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>473.342.736.649</u>	<u>404.576.741.480</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

<i>Entitas Anak/The Subsidiaries</i>	<i>Nama Proyek/Projects</i>	<i>Lokasi/Location</i>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residences	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	3.659.324	3.166.696
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	12.252	11.773
- PT Sinar Puspa Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	409.782	436.005
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	322.636	320.488
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	1.436.779	1.551.281
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	12.428	9.951
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	766.902	760.149
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	52.926	59.167
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	689.126	686.593
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.075	4.885
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.014	4.825
- PT Gunaprima Usaha Sejati	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.096	4.906
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	6.151	5.428
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1.506.195	1.382.342
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	697.206	573.533
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.376	1.217
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	64.043	44.343
- PT Vida Irvetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	49.987	-

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

In relation to Series 1 Warrant which were issued on Limited Public Offering III, until December 31, 2012, warrants that have been converted to shares totalled to 575 warrants. The Company Series 1 Warrant could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Series 1 Warrant that were not exercised and had expired totalled to 1,036,584,786 warrants.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2016 %	2015 %	2016 '000'000	2015 '000'000
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	2.730.756	2.711.611
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	391.761	377.531
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	518	319
- PT Kawasan Industri Intiland	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	91.716	64.155
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	484	-
- PT Prima Sentosa Canda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	436.746	306.987
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	355.271	321.387
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	107.601	113.667
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	270.430	270.576
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	340.625	318.341
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.000	28.708
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	29.621	23.939
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	3.677	6
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	1.271	-
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	2.500	-
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.201	5.223
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/ Office space	2010	75,00	75,00	92.304	92.287
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	372.762	217.049
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	438.476	472.922
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	15.740	14.942
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	47.084	46.887
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.149	4.958
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	37.803	37.180
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.159	4.969
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	113.679	112.703
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.985	36.332
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13.218	12.193
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	26.415	25.177
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	15.064	5.217
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	-	487.256	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada
			Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
GFV	25,00	33.773.037.650	6.309.736.007
MAS	45,00	34.998.608.112	(2.488.272.592)
BKIS	25,00	10.132.385.083	1.249.907.030
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.247.001.766	(187.951.934)
SS	47,50	(3.838.295.963)	(3.303.976.279)
RMF	45,00	42.980.265	(3.936.727.986)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
GFV	25,00	40.996.377.643	21.017.225.461
MAS	45,00	37.486.880.704	(2.752.907.909)
BKIS	25,00	8.882.478.053	1.829.275.609
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.434.953.700	(6.331.432)
SS	47,50	(534.319.684)	(2.510.133.929)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 follows:

2016							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Aset lancar	394.856.333	19.777.323.214	316.927.705	282.725.803.448	53.596.729.615	14.753.861.176	Current assets
Aset tidak lancar	37.408.669.657	44.266.465.511	113.362.166.641	72.545.327.247	38.708.201.339	472.502.142.319	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>37.803.525.990</u>	<u>64.043.788.725</u>	<u>113.679.094.346</u>	<u>355.271.130.695</u>	<u>92.304.930.954</u>	<u>487.256.003.495</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	33.217.808.100	78.457.678.726	34.673.462.047	119.222.064.570	25.725.736.343	260.403.684.660	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	8.046.191.449	1.230.947.608	100.956.915.529	26.049.654.280	226.756.807.135	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>33.217.808.100</u>	<u>86.503.870.175</u>	<u>35.904.409.655</u>	<u>220.178.980.099</u>	<u>51.775.390.623</u>	<u>487.160.491.795</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.585.717.890</u>	<u>(22.460.081.450)</u>	<u>77.774.684.691</u>	<u>135.092.150.596</u>	<u>40.529.540.331</u>	<u>95.511.700</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:							Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.338.716.124	(18.621.785.487)	42.776.076.580	101.319.112.947	30.397.155.248	52.531.435	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.247.001.766	(3.838.295.963)	34.998.608.112	33.773.037.650	10.132.385.083	42.980.265	Non-controlling interest

2015						
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	
Aset lancar	691.350.091	43.872.874.523	2.003.187.115	250.672.560.766	51.280.884.411	Current assets
Aset tidak lancar	36.488.711.274	471.095.958	110.699.737.784	70.647.912.246	41.006.241.955	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>37.180.061.365</u>	<u>44.343.970.481</u>	<u>112.702.924.897</u>	<u>321.320.473.012</u>	<u>92.287.126.366</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	400.000.000	55.066.981.994	28.583.522.725	127.666.568.315	28.589.435.972	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.810.768.100	4.781.330.402	815.222.832	29.668.394.127	28.167.778.184	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>32.210.768.100</u>	<u>59.848.312.396</u>	<u>29.398.745.557</u>	<u>157.334.962.442</u>	<u>56.757.214.156</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.969.293.265</u>	<u>(15.504.341.915)</u>	<u>83.304.179.340</u>	<u>163.985.510.570</u>	<u>35.529.912.210</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.534.339.565	(14.970.022.231)	45.817.298.637	122.989.132.928	26.647.434.158	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.434.953.700	(534.319.684)	37.486.880.704	40.996.377.643	8.882.478.053	Non-controlling interest

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and
other comprehensive income for 2016 and
2015 follows:

		2016						
		PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Pendapatan		-	810.227.272	-	93.947.993.761	27.490.104.232	-	Revenue
Laba (rugi) setelah pajak		(383.575.375)	(6.917.177.896)	(5.498.834.383)	28.440.090.665	4.934.401.926	(8.748.284.415)	Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	(38.561.639)	(30.660.266)	(3.201.146.639)	65.226.195	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		(383.575.375)	(6.955.739.535)	(5.529.494.649)	25.238.944.026	4.999.628.121	(8.748.284.415)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali		(187.951.934)	(3.303.976.279)	(2.488.272.592)	6.309.736.007	1.249.907.030	(3.936.727.986)	Attributable to non-controlling interest

		2015						
		PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS		
Pendapatan		-	-	-	189.180.461.034	25.718.201.899		Revenue
Laba (rugi) setelah pajak		(12.921.290)	(5.307.338.874)	(6.143.415.275)	85.530.185.393	7.097.200.986		Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	22.846.392	25.842.141	(1.461.283.549)	219.901.455		Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		(12.921.290)	(5.284.492.482)	(6.117.573.134)	84.068.901.844	7.317.102.441		Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali		(6.331.432)	(2.510.133.929)	(2.752.907.909)	21.017.225.461	1.829.275.609		Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016
dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016
and 2015 follows:

		2016						
		PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Operasi		(1.100.742.703)	(2.526.549.479)	(6.024.647.580)	106.794.502.021	9.751.195.371	(66.992.480.087)	Operating
Investasi		503.433	(28.517.087)	5.930.537	(3.239.717.546)	(1.937.544.932)	11.805.260.170	Investing
Pendanaan		1.000.000.000	5.911.638.576	5.966.143.300	(56.331.095.816)	(7.032.107.338)	32.928.062.395	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(95.708.373)	3.356.572.010	(52.573.743)	47.223.688.659	781.543.101	(22.259.157.522)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

		2015						
		PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS		
Operasi		294.673.610	(9.835.210.129)	(9.081.316.083)	20.126.496.018	14.245.064.399		Operating
Investasi		-	(114.791.171)	(15.945.400)	(15.032.321.030)	(1.239.546.166)		Investing
Pendanaan		50.000.000	9.958.704.876	8.895.000.000	(2.253.614.948)	(13.050.000.000)		Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		344.673.610	8.703.576	(202.261.483)	2.840.560.040	(44.481.767)		Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Pendirian Entitas anak

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 22 Februari 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THI, entitas anak, mendirikan PT Vida Irvetta Peninsula dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham VIP. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 Februari 2016.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR didirikan berdasarkan Akta No. 216 tanggal 29 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 2446119.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan mendirikan IAR dengan nilai investasi sebesar Rp 25 miliar dengan jumlah saham sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP didirikan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 30 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

IAP didirikan dengan nilai investasi sebesar Rp 5 miliar modal disetor dengan jumlah saham sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Establishment of Subsidiaries

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Based on Notarial Deed No. 119 dated February 22, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, THI, a subsidiary, established PT Vida Irvetta Peninsula with issued and paid-up capital of Rp 50 billion or equivalent to 100% ownership in VIP. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 23, 2016.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR was established based on Notarial Deed No. 216 dated June 29, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446119.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

The Company placed paid-up capital in IAR amounting to Rp 25 billion or representing 25,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP was established based on Notarial Deed No. 217 dated June 30, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

IAR placed Rp 5 billion paid-up capital in IAP or representing 5,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Akuisisi Entitas anak

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 26 September 2016, Perusahaan telah membeli saham RMF sejumlah 275 lembar atau 55% dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 1.150.000.000.

PT Graha Inti Boga (GIB)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IS dan KLS telah membeli saham GIB masing-masing sejumlah 249 lembar dan 1 lembar saham atau 99,6% dan 0,4% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 24.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham DSR masing-masing sejumlah 12.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,99% dan 0,01% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 1.249.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

PT Surya Energi (SE)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham SE masing-masing sejumlah 2.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,96% dan 0,04% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 53 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia, S.H., MKn., notaris di Surabaya.

Acquisition of Subsidiaries

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 104 dated September 26, 2016, the Company had acquired the shares of stock of RMF owned by third party totaling to 275 shares or equivalent to 55% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,150,000,000.

PT Graha Inti Boga (GIB)

On December 24, 2016, IS and KLS had acquired the shares of stock of GIB owned by third parties totaling to 249 shares and 1 share or equivalent to 99.6% and 0.4% ownership interest, at a purchase price of Rp 24,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 7 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of DSR owned by third parties totaling to 12,499 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,249,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 8 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

PT Surya Energi (SE)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of SE owned by third parties totaling to 2,499 shares and 1 share or equivalent to 99.96% and 0.04% ownership interest, at a purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 53 dated February 24, 2017 from Anita Lucia, S.H., MKn., a notary in Surabaya.

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 7 September 2015, THI dan ISER telah membeli saham ACL masing-masing sejumlah 9.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 999 juta dan Rp 1 juta.

Investasi pada RMF, GIB, DSR, SE dan ACL diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22 (Revisi 2010), sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 133 tanggal 27 Juni 2016 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan
	Jahja Asikin
	Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo
	Sinarto Dharmawan
Direktur	Perry Yoranouw **)
	Ricky Holil
	Archied Noto Pradono
	Utama Gondokusumo

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Based on Notarial Deed No. 48 dated September 7, 2015, THI and ISER had acquired the shares of stock of ACL owned by third parties totaling to 9,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at a purchase price of Rp 999 million and Rp 1 million, respectively.

Investments in RMF, GIB, DSR, SE and ACL, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus were accounted for as merely acquisition of assets.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of December 31, 2016 based on the Annual General Stockholders' Meeting, as documented in Deed No. 133 dated June 27, 2016 from Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 43 tanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the management as of December 31, 2015 based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company No. 43 dated June 9, 2015 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara *)
Lennard Ho Kian Guan
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
Drs. Jahja Asikin, MBA
Dra. Ping Handayani Hanli
Thio Gwan Po Micky, MBA *)

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Hendro Santoso Gondokusumo
Ir. Suhendro Prabowo
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
Irene Pusparini Rahardjo, MBA **)
Ricky Holil, SE
Archied Noto Pradono, BSc
Utama Gondokusumo, BSc

Directors

President Director
Vice President Directors

Direktur

Directors

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2016 and 2015.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam – LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan, dimana Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam – LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members who are Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan, wherein Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 260 karyawan tahun 2016 dan 256 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.543 karyawan tahun 2016 dan 1.453 karyawan tahun 2015.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 260 in 2016 and 256 in 2015. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,543 in 2016 and 1,453 in 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>		
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>		

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.436	13.795
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9.299	9.751

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties non-trade are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in certain shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities - Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to a related party, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

l. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

k. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

l. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

r. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to owners of the Company.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from sale of real estate inventories

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) dan Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Group mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	473.342.736.649	404.576.741.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	243.188.448.010	310.454.291.537	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.460.094.026	33.512.273.613	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	11.814.664.131	4.216.228.631	Due from related parties
Jumlah	<u>763.805.942.816</u>	<u>752.759.535.261</u>	Total

- f. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

h. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Properti investasi	1.608.376.762.264	1.117.920.560.876	Investment properties
Aset tetap	<u>243.529.148.295</u>	<u>225.290.354.193</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>1.851.905.910.559</u></u>	<u><u>1.343.210.915.069</u></u>	Total

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2016 dan 2015. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219.861.185.692	224.475.426.350	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1.608.376.762.264	1.117.920.560.876	Investment properties
Aset tetap	243.529.148.295	225.290.354.193	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	<u>4.118.113.742.042</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	Land for development
Jumlah	<u>6.189.880.838.293</u>	<u>5.211.877.601.039</u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2016 and 2015. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 110.080.732.641 dan Rp 90.570.090.171 (Catatan 41).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 41 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 110,080,732,641 and Rp 90,570,090,171, respectively (Note 41).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	1.463.427.452	1.134.839.574	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.758.624.977	26.373.900.822	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.393.423.358	27.201.415.387	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.445.339.527	42.923.460.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.837.395.581	15.334.261.605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.571.895.362	3.841.905.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.898.349.303	11.985.463.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.912.096.218	11.741.252.474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.711.559.402	9.193.733.059	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	7.392.826.027	4.693.059.141	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.810.972.678	6.082.243.098	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	6.655.141.365	9.402.160.749	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.610.523.871	683.441.943	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank DKI	2.058.131.961	3.206.093.993	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Tbk	1.982.432.571	577.441.423	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.511.680.963	1.123.637.715	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.456.292.512	474.702.462	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	830.423.862	4.457.414.202	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	903.198.533	538.373.751	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.437.673.357	6.754.898.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.033.567.047	1.529.376.053	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2.036.017.139	759.436.158	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	719.066.475	689.793.885	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	-	57.619.095	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Singapura (Catatan 46)			Singapore Dollar (Note 46)
Credit Suisse, Singapura	375.899.914	394.182.495	Credit Suisse, Singapore
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	50.247.084.633	31.015.011.607	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	44.101.524.155	52.978.368.534	PT Bank Jasa Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	24.717.157.482	18.265.973.294	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.595.019.475	18.613.383.468	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.317.083.368	12.133.042.528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.079.949.502	10.539.731.969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.459.770.644	1.778.029.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.180.132.993	4.205.482.993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.866.694.810	4.084.274.572	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.381.383.009	4.789.026.853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.899.308.247	2.865.786.247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.732.252.876	2.035.849.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	2.625.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	859.416.000	859.416.000	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	31.349.257.482	PT Bank CTBC Indonesia
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	-	3.759.000.000	Bangkok Bank Public Co. Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	-	390.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	100.000.000	100.000.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank ICBC Indonesia	-	11.036.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>473.342.736.649</u>	<u>404.576.741.480</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,25% - 7,00%	2,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,62%	U.S. Dollar

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual**

**5. Investments in Available-for-sale Financial
Assets**

	2016	2015	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8.650.331.231	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharma Jatimsentosa	100.000	100.000	PT Alamdharma Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100.000	100.000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	-	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
Jumlah	<u>37.396.718.990</u>	<u>37.190.552.259</u>	Total

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, telah membeli saham PT Kuripan Raya sejumlah 1.042.830 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 206.162.231.

On January 28, 2016, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Kuripan Raya owned by third party totaling to 1,042,830 shares, at a purchase price of Rp 206,162,231.

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable - Third Parties

	2016	2015	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan	123.278.070.332	255.374.607.195	Houses and land
High rise	103.585.538.494	18.505.000.000	High rise
Kawasan industri	2.402.400.000	25.200.609.347	Industrial estate
Jumlah	<u>229.266.008.826</u>	<u>299.080.216.542</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	12.570.290.985	17.000.878.813	Offices
Fasilitas	7.108.067.274	444.247.500	Facilities
Kawasan industri	69.870.240	416.434.952	Industrial estate
Lain-lain	34.300.000	3.615.853.557	Others
Jumlah	<u>19.782.528.499</u>	<u>21.477.414.822</u>	Subtotal
Jumlah	249.048.537.325	320.557.631.364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.860.089.315)</u>	<u>(10.103.339.827)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	165.874.786.460	235.503.840.409	Current assets
Aset tidak lancar	<u>77.313.661.550</u>	<u>74.950.451.128</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	178.520.800.685	257.158.529.944	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	22.523.381.745	3.311.450.907	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.521.198.609	3.774.327.429	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.606.076.413	7.018.131.976	61 - 90 days
91 - 120 hari	12.327.610.589	9.964.305.155	91 - 120 days
> 120 hari	15.689.379.969	29.227.546.126	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>5.860.089.315</u>	<u>10.103.339.827</u>	Past due and impaired
Jumlah	249.048.537.325	320.557.631.364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.860.089.315)</u>	<u>(10.103.339.827)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal	10.103.339.827	12.996.481.564	Beginning balance
Penambahan	327.980.842	-	Additions
Pengurangan	<u>(4.571.231.354)</u>	<u>(2.893.141.737)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>5.860.089.315</u>	<u>10.103.339.827</u>	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank (Catatan 12 dan 17).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to related parties" and certain bank loans (Notes 12 and 17).

7. Piutang Lain-Lain

	2016
Pihak ketiga:	
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931
Karyawan	626.398.118
Lain-lain	13.258.604.977
Jumlah	<u>35.460.094.026</u>

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

7. Other Accounts Receivable

	2015	
Third parties:		
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931	
Employees	477.668.048	
Others	11.459.514.634	
Total	<u>33.512.273.613</u>	

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable from third parties that are used as collateral for obligations of the Group.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	973.505.788.639	802.683.483.355	Jakarta
Surabaya	767.165.898.053	959.539.608.482	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	854.399.219.486	1.238.689.043.458	Jakarta
Surabaya	859.099.194.524	366.521.808.217	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	63.202.725.057	3.607.665.088	Jakarta
Surabaya	266.963.704.434	57.224.790.954	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	45.587.247.965	35.943.668.650	Jakarta
Surabaya	93.991.825.472	98.532.878.843	Surabaya
Sub-jumlah	<u>3.923.915.603.630</u>	<u>3.562.742.947.047</u>	Sub-total
Persediaan - golf	951.942.955	979.469.940	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	174.677.866	272.002.804	Recreation and restaurant supplies
Persediaan - lain-lain	473.267.265	-	Others supplies
Sub-jumlah	<u>1.599.888.086</u>	<u>1.251.472.744</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.925.515.491.716</u>	<u>3.563.994.419.791</u>	Total
			Presented in the consolidated
Disajikan dalam laporan posisi			statements of financial
keuangan konsolidasian sebagai:			position under:
Aset lancar	2.067.405.321.757	2.013.316.627.799	Current assets
Aset tidak lancar	1.858.110.169.959	1.550.677.791.992	Noncurrent assets
Jumlah	<u>3.925.515.491.716</u>	<u>3.563.994.419.791</u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land under development are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	1.762.223.091.837	1.712.402.943.446	Beginning balance
Penambahan	287.503.838.861	193.035.740.601	Additions
Pengurangan	(208.450.786.177)	(134.723.116.897)	Deductions
Reklasifikasi	(100.604.457.829)	(8.492.475.313)	Reclassification
Saldo akhir	<u>1.740.671.686.692</u>	<u>1.762.223.091.837</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 149.887.467.802 (Catatan 11) dan Rp 627.473.255 (Catatan 15). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.986.167.529 dan Rp 204.133.231.357 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi dan bangunan yang siap dijual.

Included in the land under development as of December 31, 2016 is the carrying amount of Rp 149,887,467,802 and Rp 627,473,255 were reclassified from the land for development (Note 11) and property and equipment (Note 15), respectively. While the land under development with the carrying amount of Rp 46,986,167,529 and Rp 204,133,231,357 were reclassified to buildings under construction and ready-for-sale buildings, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah reklasifikasi tanah dari tanah Tangerang yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.631.602.748 (Catatan 11). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.121.404.311 direklasifikasi ke bangunan yang siap dijual.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 17).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	1.605.210.851.675	1.306.689.999.679	Beginning balance
Penambahan	1.313.550.723.824	1.488.710.905.500	Additions
Pengurangan	(790.327.363.200)	(893.692.043.803)	Deductions
Reklasifikasi	(414.935.798.289)	(296.498.009.701)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1.713.498.414.010</u>	<u>1.605.210.851.675</u>	Ending balance

Pada tahun 2016, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 130.133.353.771 dan Rp 46.986.167.529 direklasifikasi dari tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan tanah sedang dikembangkan. Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 85.777.989.585, Rp 5.937.618.428 dan Rp 500.339.711.576 direklasifikasi ke bangunan siap dijual, aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 14).

Pada tahun 2015, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 329.386.810.582 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14). Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 15) dan tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 2-94% dan 8-99%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Included in the land under development as of December 31, 2015 is the carrying amount of land Tangerang of Rp 7,631,602,748, which was reclassified from the land for development (Note 11). While the land under development with the carrying amount of Rp 16,121,404,311 was reclassified to ready-for-sale buildings.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 17).

Movement in buildings under construction is as follows:

In 2016, buildings under construction amounting to Rp 130,133,353,771 and Rp 46,986,167,529 were reclassified from land for development (Note 11) and land under development, respectively. While buildings under construction amounting to Rp 85,777,989,585, Rp 5,937,618,428 and Rp 500,339,711,576 were reclassified to ready for sale buildings, property and equipment (Note 15) and investment properties (Note 14), respectively.

In 2015, buildings under construction amounting to Rp 329,386,810,582 was reclassified to investment property (Note 14). While buildings under construction amounting to Rp 9,765,531,286 and Rp Rp 23,123,269,595 were reclassified from property and equipment (Note 15) and land for development (Note 11), respectively.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 2-94% and 8-99% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah pada tahun 2017 sampai 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Building units under construction as of December 31, 2016 and 2015 are expected to be completed between 2017 until 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	195.309.003.535	104.804.522.974	Beginning balance
Penambahan	12.903.059.287	89.371.416.794	Additions
Pengurangan	(28.377.780.836)	(14.988.340.544)	Deductions
Reklasifikasi	289.911.220.942	16.121.404.311	Reclassification
Saldo akhir	<u>469.745.502.928</u>	<u>195.309.003.535</u>	Ending balance

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 362.375.785.480 atau 9% dan Rp 1.336.276.959.417 atau 37,49% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 362,375,785,480 or 9% and Rp 1,336,276,959,417 or 37.49% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales as of December 31, 2016 and 2015, since the revenue recognition criteria have not yet been met.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 157.639.885.435 dan Rp 105.743.196.466 pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 134.730.278.906 dan Rp 82.080.518.708 pada tahun 2016 dan 2015.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 157,639,885,435 and Rp 105,743,196,466 in 2016 and 2015, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 134,730,278,906 and Rp 82,080,518,708 in 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 923.308.714.811 dan Rp 1.525.451.704.209 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan BRINS General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.701.381.817.999 dan Rp 3.770.224.179.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 and 2015, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 923,308,714,811 and Rp 1,525,451,704,209, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and BRINS General Insurance, third parties, against fire and other possible risks for Rp 3,701,381,817,999 and Rp 3,770,224,179,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable values.

9. Uang Muka

	<u>2016</u>
Pembelian tanah	558.286.792.690
Investasi saham	70.964.200.000
Lain-lain	<u>80.304.089.819</u>
Jumlah	<u><u>709.555.082.509</u></u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Aset lancar	92.970.325.277
Aset tidak lancar	<u>616.584.757.232</u>
Jumlah	<u><u>709.555.082.509</u></u>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar, dan Kebon Melati.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Mahkota Kemayoran Realty dan PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. Advances

	<u>2015</u>	
	404.492.091.299	Purchase of land
	66.246.200.000	Stock investments
	<u>44.142.641.416</u>	Others
Jumlah	<u><u>514.880.932.715</u></u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	44.638.841.416	Current assets
Aset tidak lancar	<u>470.242.091.299</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>514.880.932.715</u></u>	Total

Advances for purchase of land represent advanced payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar and Kebon Melati.

Advanced for stock investments represent advance payments for stock investments in PT Mahkota Kemayoran Realty and PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2016 and 2015.

10. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 23	20.772.140
Pasal 26	121.903.880
Pajak penghasilan final	59.284.530.615
Pajak pertambahan nilai	<u>136.304.555.503</u>
Jumlah	<u><u>195.731.762.138</u></u>

10. Prepaid Taxes

	<u>2015</u>	
	18.772.140	Income tax
	121.903.880	Article 23
	62.729.551.189	Article 26
	<u>129.446.690.127</u>	Final income tax
Jumlah	<u><u>192.316.917.336</u></u>	Value added tax
		Total

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

11. Land for Development

Lokasi	2016		2015		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.954.320	1.125.272.514.063	3.954.320	1.108.396.256.503	Tangerang, Banten
Kebon Melati, Jakarta	40.906	635.259.872.794	19.200	136.088.547.972	Kebon Melati, Jakarta
Maja, Banten	10.830.506	546.346.133.304	10.830.506	543.627.002.484	Maja, Banten
Graha Famili, Surabaya	87.661	497.955.632.837	102.581	606.113.244.057	Graha Famili, Surabaya
Serang	895.540	259.929.781.209	895.540	253.873.531.209	Serang
Pantai Mutiara	10.603	193.917.954.457	10.603	163.989.307.630	Pantai Mutiara
Lontar	231.207	168.305.532.361	580.815	275.464.004.440	Lontar
Serenia Hills	45.206	111.498.395.866	45.206	110.000.954.295	Serenia Hills
Pondok Pinang	25.578	102.700.032.741	25.578	100.694.156.806	Pondok Pinang
Pantai Timur, Surabaya	901.474	102.504.133.040	901.474	100.886.325.040	Pantai Timur, Surabaya
Ngoro II	728.863	99.689.258.959	-	-	Ngoro II
Gandaria, Jakarta	40.474	73.132.559.361	40.474	72.952.559.361	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	769.515	59.497.293.583	763.210	44.279.114.753	Talaga Bestari, Cikupa
Lebak Bulus	4.974	37.408.669.657	4.974	36.488.711.274	Lebak Bulus
Jombang	860.564	32.662.734.791	697.518	25.494.588.518	Jombang
Ploso	831.096	28.841.480.806	689.915	22.800.472.439	Ploso
Jajar Tunggal	57.744	23.041.202.103	57.744	23.041.202.103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	5.481.075.645	9.965	5.435.569.645	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	1.021.152.419	93.835	917.379.044	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>21.068.145</u>	<u>4.118.113.742.042</u>	<u>20.371.572</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development:

	2016	2015	
Saldo awal	3.644.191.259.620	3.201.589.410.609	Beginning balance
Penambahan	654.054.045.036	474.860.834.502	Additions
Reklasifikasi	<u>(180.131.562.614)</u>	<u>(32.258.985.491)</u>	Reclassification
Saldo akhir	<u>4.118.113.742.042</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	Ending balance

Pada tahun 2016 dan 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 149.887.467.802 dan Rp 7.631.602.748 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2016 and 2015, land for development amounting to Rp 149,887,467,802 and Rp 7,631,602,748, respectively, were reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2016 dan 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 130.133.353.771 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

In 2016 and 2015, land for development amounting to Rp 130,133,353,771 and Rp 23,123,269,595, respectively, was reclassified to buildings under construction (Note 8).

Pada tahun 2016, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 99.689.258.959 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi dari uang muka dan aset tetap (Catatan 9 dan 15).

In 2016, land for development amounting to Rp 99,689,258,959 and Rp 200,000,000, was reclassified from advances and property and equipment, respectively (Notes 9 and 15).

Pada tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.504.113.148 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 795.440 m² dan 685.921 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, wesel bayar, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 6,79% dan 4,65% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 93,21% dan 95,35%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2015, land for development amounting to Rp 1,504,113,148, was reclassified to investment properties (Note 14).

Land for development measuring 795,440 square meters and 685,921 square meters as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, notes payable and others payable (Notes 17, 18, 19 and 21).

As of December 31, 2016 and 2015, the land titles on these land for development representing 6.79% and 4.65%, respectively, are under the Group's name, while, 93.21% and 95.35%, respectively, are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2016
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Puri Pariwara	7.127.040.000
PT Kuripan Raya	4.187.628.631
PT Intiland Infinita	499.995.500
PT Hotel Taman Harapan Indah	-
Jumlah	<u>11.814.664.131</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000
PT Hotel Taman Harapan Indah	161.300.000
Jumlah	<u>99.381.300.000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	2016	2015	
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
PT Puri Pariwara	7.127.040.000	-	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	PT Kuripan Raya
PT Intiland Infinita	499.995.500	-	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	28.600.000	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>11.814.664.131</u>	<u>4.216.228.631</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties-non-trade
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	161.300.000	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>99.381.300.000</u>	<u>99.220.000.000</u>	Total

A summary of the respective loan agreements follows:

Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments of expenses of the Group made by the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19 tanggal 18 November 2015 oleh Zayrul, S.H., MKn., notaris di Surabaya, PT Intiland Grande, entitas anak, memberikan pinjaman pembiayaan investasi kepada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, dengan nilai maksimum sebesar Rp 14.400.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung WTC. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 8 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Sebagian pinjaman akan dikonversi menjadi modal saham paling lambat akhir tahun 2018 dengan porsi konversi sebesar Rp 3.200.000.000.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Based on the Loan Agreement No. 19 dated November 18, 2015, of Zayrul, S.H., MKn., notary in Surabaya, PT Intiland Grande, a subsidiary, provides investment financing loans to PT Puri Pariwara, an associate, with maximum amounts of Rp 14,400,000,000. This loan will be used to finance the construction of the WTC buildings. The loan term is 5 years and 8 months and bears interest at 10.5% per year. Portion of loan will be converted into shares by the end of 2018 with the conversion portion of Rp 3,200,000,000.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Due to a Related Party - Non-Trade

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadwalkan ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	2016	2015	
Investasi pada entitas asosiasi	214.154.840.808	218.392.975.938	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	5.706.344.884	6.082.450.412	Investments in a joint venture
Jumlah	<u>219.861.185.692</u>	<u>224.475.426.350</u>	Total

13. Investments in Associates and Joint Ventures

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Domicile	Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31	
		2016	2015	2016	2015
		%	%		
Investasi Saham					Investments in shares of stock details of
Metode Ekuitas					Equity method
Biaya perolehan					Cost
PT Intiland Infinita	Jakarta Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta Real estate/Real estate	40,00	40,00	72.800.000.000	72.800.000.000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya Real estate/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	Surabaya Penyewaan ruang kantor/Office space rental	36,00	32,00	<u>11.688.888.600</u>	<u>4.800.000.000</u>
Jumlah				<u>252.478.560.523</u>	<u>245.589.671.923</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi					Accumulated share in net income (loss) of associates
Saldo awal				(27.196.695.984)	(13.078.494.926)
Dividen/bagi hasil yang diterima				(2.560.000.000)	(3.220.978.964)
Bagian rugi tahun berjalan				(8.677.268.708)	(11.512.911.448)
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				110.244.977	615.689.354
Saldo akhir				<u>(38.323.719.715)</u>	<u>(27.196.695.984)</u>
Bersih				<u>214.154.840.808</u>	<u>218.392.975.938</u>

a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

Berdasarkan surat Penawaran Penjualan Saham No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 tanggal 23 Agustus 2016 dan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2016, PT Intiland Grande, entitas anak, telah membeli saham PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, sejumlah 600 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 6.888.888.600.

Based on letter of offer sale of shares No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 dated August 23, 2016 and Deed No. 19 dated August 29, 2016, PT Intiland Grande, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Puri Pariwara, an associate, owned by third party totaling to 600 shares, at a purchase price of Rp 6,888,888,600.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of the associates follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016						
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhibaladika Agung	
Aset							Assets
Lancar	37.054.728.507	2.616.234.062	36.480.613.623	30.501.233.519	163.160.268	70.329.840.878	Current
Tidak lancar	111.043.363.123	177.924.385.658	625.647.710.285	284.170.754.494	79.867.952.500	185.692.962.796	Noncurrent
Jumlah	148.098.091.630	180.540.619.720	662.128.323.908	314.671.988.013	80.031.112.768	256.022.803.674	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	43.446.223.630	4.596.987.876	219.387.948.020	189.963.678.649	6.100.000	2.807.264.393	Current
Jangka Panjang	34.905.394.723	-	300.465.766.447	11.715.418.483	-	4.809.269.880	Noncurrent
Jumlah	78.351.618.353	4.596.987.876	519.853.714.467	201.679.097.132	6.100.000	7.616.534.273	Total
Pendapatan	52.066.383.537	-	91.962.626.037	228.312.756.005	-	14.494.595.329	Revenues
Beban	(35.237.940.847)	(1.178.846.647)	(117.135.884.630)	(236.814.662.823)	185.987.267	(27.264.755.649)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	16.828.442.690	(1.178.846.647)	(25.173.258.593)	(8.501.906.818)	185.987.267	(12.770.160.320)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	436.442.000	-	39.698.651	(117.567.477)	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	17.264.884.690	(1.178.846.647)	(25.133.559.942)	(8.619.474.295)	185.987.267	(12.770.160.320)	Total comprehensive income (loss)
	31 Desember 2015/December 31, 2015						
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhibaladika Agung	
Aset							Assets
Lancar	41.898.850.579	2.724.916.297	104.055.062.846	19.810.714.552	1.598.001	120.217.802.093	Current
Tidak lancar	42.127.841.624	175.643.644.184	451.347.953.030	316.238.808.906	79.867.952.500	153.399.693.530	Noncurrent
Jumlah	84.026.692.203	178.368.560.481	555.403.015.876	336.049.523.458	79.869.550.501	273.617.495.623	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	18.426.148.663	1.246.081.990	222.345.263.689	17.465.433.504	30.525.000	6.700.713.945	Current
Jangka Panjang	5.175.964.453	-	194.386.619.476	204.171.724.777	-	4.820.221.344	Noncurrent
Jumlah	23.602.113.116	1.246.081.990	416.731.883.165	221.637.158.281	30.525.000	11.520.935.289	Total
Pendapatan	49.600.025.622	-	53.941.535.605	176.760.006.554	-	30.070.188.487	Revenues
Beban	(29.800.041.168)	(765.547.336)	(68.360.980.548)	(204.191.834.308)	(12.537.582)	(27.543.545.424)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	19.799.984.454	(765.547.336)	(14.419.444.943)	(27.431.827.754)	(12.537.582)	2.526.643.063	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(209.140.000)	-	91.949.151	1.310.058.817	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	19.590.844.454	(765.547.336)	(14.327.495.792)	(26.121.768.937)	(12.537.582)	2.526.643.063	Total comprehensive income (loss)

b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

b. Joint Venture

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2014 and has been extended until July 8, 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	6.082.450.412	6.536.375.394	Beginning balance
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	5.935.322.967	4.464.833.068	Share of net profit during the year
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(71.428.495)	121.241.950	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	(6.240.000.000)	(5.040.000.000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	5.706.344.884	6.082.450.412	Carrying amount of investment

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 20.800.000.000 dan Rp 16.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.240.000.000 dan Rp 5.040.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 20,800,000,000 and Rp 16,800,000,000 in 2016 and 2015. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 6,240,000,000 and Rp 5,040,000,000 in 2016 and 2015.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2016 and 2015.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	1.310.709.260	320.397.490	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.168.783.605	1.229.011.953	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.928.768.469	33.169.637.898	Noncurrent
Jumlah	36.408.261.334	34.719.047.341	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	11.997.061.860	9.889.240.708	Current
Jangka panjang	5.390.049.858	4.554.971.925	Noncurrent
Jumlah	17.387.111.718	14.444.212.633	Total
Jumlah ekuitas	19.021.149.616	20.274.834.708	Total Equity
Pendapatan	36.013.351.773	32.119.456.163	Revenues
Beban usaha	(16.246.849.491)	(16.006.185.359)	Operating expenses
Pendapatan bunga	16.251.369	9.202.867	Interest income
Lain-lain - Bersih	1.656.239	(1.239.696.774)	Others - net
Laba sebelum pajak	19.784.409.890	14.882.776.897	Profit before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	19.784.409.890	14.882.776.897	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(238.094.982)	404.139.834	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	19.546.314.908	15.286.916.731	Total comprehensive income

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these assets.

14. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

14. Investment Properties

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

The movements in this account during 2016 and 2015 follows:

Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan/ At cost:						
South Quarter, Jakarta	86.231,81	-	31.428.591.012	-	1.404.706.347.163	1.436.134.938.175
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	300.664.622.401	802.010.221	(2.259.113.573)	1.035.499.814	300.243.018.863
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.957.142.492	538.966.500	-	-	72.496.108.992
Spazio Building, Surabaya	7.051,80	42.994.621.384	41.383.200	-	(437.243.077)	42.598.761.507
Aeropolis Hotel	2.267,48	14.063.722.454	-	-	-	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	1.504.113.148	-	-	-	1.504.113.148
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction:						
South Quarter, Jakarta	904.366.635.587	-	-	(904.366.635.587)	-	-
Jumlah/Total	142.675,27	1.335.550.857.466	32.810.950.933	(2.259.113.573)	500.937.968.313	1.867.040.663.139

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:						
South Quarter, Jakarta		-	34.446.682.695	-	-	34.446.682.695
Intiland Tower, Jakarta		158.432.651.815	4.717.457.161	(2.255.263.573)	-	160.894.845.403
Intiland Tower, Surabaya		51.649.324.499	740.332.702	-	-	52.389.657.201
Spazio Building, Surabaya		6.918.175.103	2.784.713.942	-	(139.790.830)	9.563.098.215
Aeropolis Hotel		612.283.830	668.026.817	-	-	1.280.310.647
Aeropolis Bistro		17.861.343	71.445.371	-	-	89.306.714
Jumlah/Total		217.630.296.590	43.428.658.688	(2.255.263.573)	(139.790.830)	258.663.900.875
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1.117.920.560.876				1.608.376.762.264
	Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/ At cost:						
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	281.478.543.323	2.973.289.100	-	16.212.789.978	300.664.622.401
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.248.319.191	708.823.301	-	-	71.957.142.492
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	42.619.276.882	375.344.502	-	-	42.994.621.384
Aeropolis Hotel	2.267,48	-	-	-	14.063.722.454	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	-	-	-	1.504.113.148	1.504.113.148
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :						
South Quarter, Jakarta	94.728,27	574.979.825.005	-	-	329.386.810.582	904.366.635.587
Jumlah/Total	149.615,20	970.325.964.401	4.057.456.903	-	361.167.436.162	1.335.550.857.466
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:						
Intiland Tower, Jakarta		154.266.835.771	4.165.816.044	-	-	158.432.651.815
Intiland Tower, Surabaya		50.874.231.185	775.093.314	-	-	51.649.324.499
Spazio Tower, Surabaya		4.303.684.831	2.614.490.272	-	-	6.918.175.103
Aeropolis Hotel		-	612.283.830	-	-	612.283.830
Aeropolis Bistro		-	17.861.343	-	-	17.861.343
Jumlah/Total		209.444.751.787	8.185.544.803	-	-	217.630.296.590
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		760.881.212.614				1.117.920.560.876

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Pengurangan pada tahun 2016 merupakan penghapusan properti investasi dengan nilai tercatat yang dihapus sebesar Rp 3.850.000 dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2016 represent write off of investment properties amounting to Rp 3,850,000 charged to other expenses.

Pada tahun 2016, terdapat reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi dan aset tetap ke properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 500.339.711.576 dan Rp 1.035.499.814 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15). Sedangkan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 297.452.247 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 15).

In 2016, there are reclassifications from the buildings under construction and property and equipment to investment properties amounting to Rp 500,339,711,576 and Rp 1,035,499,814, respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15). While there is reclassification of investment properties to property and equipment amounting to Rp 297,452,247 because there is a change in the purpose and use of these assets (Note 15)

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, aset tetap, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 329.386.810.582, Rp 30.273.838.682 Rp 1.504.113.148 dan Rp 2.673.750 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8, 11 dan 15).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 142.350.999.719 dan Rp 125.751.502.137, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 43.428.658.688 dan Rp 8.185.544.803 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 34).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik yang seluruhnya atas nama PT Intiland Development Tbk yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 23.147.412 dan Rp 3.847 miliar pada tahun 2016 dan US\$ 22.500.000 dan Rp 3.063 miliar pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya dan South Quarter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17).

In 2015, there are reclassification from the buildings under construction, property and equipment, land for development and land under development amounting to Rp 329,386,810,582, Rp 30,273,838,682, Rp 1,504,113,148 and Rp 2,673,750, respectively, to investment properties because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8, 11 and 15).

Rental income from these investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 142,350,999,719 and Rp 125,751,502,137, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2016 and 2015 amounting to Rp 43,428,658,688 and Rp 8,185,544,803, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 34).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which are under the name of PT Intiland Development Tbk and will expire between 2017 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi and PT Chubb General Insurance, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 23,147,412 and Rp 3,847 billion in 2016 and US\$ 22,500,000 and Rp 3,063 billion in 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya and South Quarter are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.774.080.000.000 dan Rp 2.543.000.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 13 September 2016 dan 29 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair values of investment properties amounted to Rp 3,774,080,000,000 and Rp 2,543,000,000,000, based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated September 13, 2016 and December 29, 2014, respectively.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.779.323.121	-	-	(827.473.255)	43.951.849.866	Land
Bangunan dan prasarana	98.305.456.936	2.089.527.834	(20.458.593.750)	5.933.095.428	85.869.486.448	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.178.807.992	720.677.557	(781.971.868)	4.523.000	6.122.036.681	Leasehold improvements
Sarana gedung	31.153.123.908	1.249.880.713	-	437.243.077	32.840.247.698	Building improvements
Mesin dan peralatan	38.760.069.423	13.641.727.904	(5.451.979.449)	-	46.949.817.878	Machinery and equipment
Prasarana golf	36.691.116.675	413.444.135	-	-	37.104.560.810	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	1.740.168.300	1.662.289.640	(268.735.067)	640.612.707	3.774.335.580	Fitness center equipment
Kendaraan	25.890.992.133	517.568.182	(538.057.169)	440.450.000	26.310.953.146	Vehicles
Peralatan kantor	65.513.449.061	11.542.966.213	(2.139.347.111)	(3.191.538.296)	71.725.529.867	Office equipment
Perabot kantor	20.165.149.531	1.444.394.381	(992.184.745)	1.444.255.638	22.061.614.805	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2.289.157.110	591.819.285	(630.396.896)	1.106.669.951	3.357.249.450	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8.121.768.458	795.722.762	-	(440.450.000)	8.477.041.220	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	34.897.375.407	14.746.993.987	-	(1.035.499.814)	48.608.869.580	Building under construction
Jumlah	414.485.958.055	49.417.012.593	(31.261.266.055)	4.511.888.436	437.153.593.029	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	38.895.978.932	6.451.075.151	(15.974.586.653)	(527.681)	29.371.939.749	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.654.322.068	470.112.158	(781.971.868)	527.681	5.342.990.039	Leasehold improvements
Sarana gedung	9.150.813.985	1.197.355.917	-	139.790.830	10.487.960.732	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.805.434.074	2.735.487.110	(5.375.199.713)	-	30.165.721.471	Machinery and equipment
Prasarana golf	30.661.062.815	1.526.996.001	-	-	32.188.058.816	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	852.655.923	237.225.742	(268.735.067)	65.411.270	886.557.868	Fitness center equipment
Kendaraan	19.649.691.317	2.633.473.083	(538.057.169)	211.865.909	21.956.973.140	Vehicles
Peralatan kantor	34.368.151.318	9.868.468.292	(1.986.863.490)	(818.327.356)	41.431.428.764	Office equipment
Perabot kantor	13.376.263.371	2.204.639.925	(303.316.760)	275.332.486	15.552.919.022	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.015.085.078	541.312.314	(147.022.111)	477.583.600	1.886.958.881	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	2.766.144.981	1.798.657.180	-	(211.865.909)	4.352.936.252	Leased assets - Vehicles
Jumlah	189.195.603.862	29.664.802.873	(25.375.752.831)	139.790.830	193.624.444.734	Total
Nilai Tercatat	225.290.354.193				243.529.148.295	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	44.579.323.121	200.000.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	105.213.154.640	7.153.351.000	-	(14.061.048.704)	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.011.549.992	167.258.000	-	-	Leasehold improvements
Sarana gedung	28.761.615.968	2.421.696.740	(30.188.800)	-	Building improvements
Mesin dan peralatan	47.482.002.550	1.325.216.873	-	(10.047.150.000)	Machinery and equipment
Prasarana golf	34.590.834.111	2.100.282.564	-	-	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	908.919.593	831.248.707	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	22.953.843.277	2.033.189.205	(8.800.000)	912.759.651	Vehicles
Peralatan kantor	51.564.964.852	14.995.709.667	(362.811.543)	(684.413.915)	Office equipment
Perabot kantor	19.698.931.099	4.044.352.581	(2.454.219.099)	(1.123.915.050)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.696.267.110	592.890.000	-	-	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	6.325.194.619	2.709.333.490	-	(912.759.651)	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	54.263.216.258	10.692.190.142	(13.845.241.016)	(16.212.789.977)	Building under construction
Jumlah	424.049.817.190	49.266.718.969	(16.701.260.458)	(42.129.317.646)	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.328.518.927	6.567.460.005	-	-	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.476.981.539	177.340.529	-	-	Leasehold improvements
Sarana gedung	7.682.973.342	1.478.473.977	(10.633.334)	-	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.695.231.883	1.952.179.691	-	(1.841.977.500)	Machinery and equipment
Prasarana golf	29.319.094.680	1.341.968.135	-	-	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	705.508.710	147.147.213	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	16.516.072.458	2.710.427.921	(8.800.000)	431.990.938	Vehicles
Peralatan kantor	26.457.253.864	8.066.244.702	(2.933.333)	(152.413.915)	Office equipment
Perabot kantor	12.072.551.302	2.088.097.469	(688.829.137)	(95.556.263)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	749.893.011	265.192.067	-	-	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	1.746.232.256	1.451.903.663	-	(431.990.938)	Leased assets - Vehicles
Jumlah	165.750.311.972	26.246.435.372	(711.195.804)	(2.089.947.678)	Total
Nilai Tercatat	<u>258.299.505.218</u>				Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pengembangan dan beban langsung	5.585.543.098	2.383.926.277	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	24.064.202.343	23.862.509.095	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	29.649.745.441	26.246.435.372	Total

Penambahan aset tetap di tahun 2016 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Raharja Mitra Familia (RMF) dengan biaya perolehan sebesar Rp 89.764.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.057.432 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2016 include the carrying amount of property and equipment of the acquired subsidiary, PT Raharja Mitra Familia (RMF), with cost amounting to Rp 89,764,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 15,057,432 at the date of acquisition.

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 5.836.513.224 dan nihil yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 5,836,513,224 and nil in 2016 and 2015, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	214.325.500	15.904.025.199	Selling price
Nilai tercatat	(49.000.000)	(15.990.064.654)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	165.325.500	(86.039.455)	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2016 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.035.499.814, Rp 627.473.255 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14), persediaan tanah sedang dikembangkan (Catatan 8), dan tanah belum dikembangkan (Catatan 11) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.937.618.428 dan Rp 297.452.247 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 14) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

In 2016, property and equipment with total carrying value of Rp 1,035,499,814, Rp 627,473,255 and Rp 200,000,000, were reclassified to investment properties (Note 14), land under development (Note 8), and land for development (Note 11), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 5,937,618,428 and Rp 297,452,247, respectively, were reclassified from buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 14), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Pada tahun 2015 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 30.273.838.682 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 14).

In 2015, property and equipment with total carrying value of Rp 9,765,531,286 and Rp 30,273,838,682, were reclassified to buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 14), respectively.

Bangunan dalam konstruksi merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata sekitar 80%.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2016, the percentage of completion of building under construction ranges from 80%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 246.613.246.108 dan Rp 122.615.636.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 51.440.486.362 dan Rp 45.275.229.076 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 246,613,246,108 and Rp 122,615,636,000 as of December 31, 2016 and 2015 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 51,440,486,362 and Rp 45,275,229,076 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 17) and lease liabilities (Note 26).

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

16. Goodwill - Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2016 and 2015.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate cash generating unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama tahun 2016 dan 2015.

- Pre-tax discount rate of 12% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2016 and 2015.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2016	2015	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada International Tbk	495.959.601.266	507.860.702.381	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	216.108.795.732	133.839.056.615	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	139.929.845.632	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	47.920.801.485	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	49.813.072.399	45.289.063.023	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	49.324.674.888	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	34.586.158.220	34.818.131.539	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI Syariah	18.896.915.941	19.238.126.910	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mitraniaga	15.026.606.448	20.000.000.000	PT Bank Mitraniaga
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.025.022.054	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.644.111.644	11.942.348.845	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.965.144.229	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>1.093.279.948.453</u>	<u>820.908.230.798</u>	Total Short-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk	555.289.709.963	452.884.247.433	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	540.800.786.240	271.166.522.495	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.312.331.928	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	192.000.000.000	320.000.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.637.784.121	21.864.477.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	59.711.767.634	119.423.535.268	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	48.945.343.172	94.786.787.068	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.697.715.773	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.956.697.723.058	1.330.823.285.718	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(17.382.455.749)</u>	<u>(8.290.582.440)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.939.315.267.309</u>	<u>1.322.532.703.278</u>	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank QNB Kesawan Tbk	128.000.000.000	121.666.666.667	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.327.693.020	167.668.054.633	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	82.955.142.113	256.509.125.708	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	50.282.081.449	1.200.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	48.945.343.164	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.589.426.658	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.275.094.726	2.250.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.230.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.320.574.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	482.604.781.130	552.614.421.008	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.580.375.049)	(5.014.438.077)	Unamortized transaction costs
Bersih	477.024.406.081	547.599.982.931	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	11,50% - 16,00%	11,75% - 16,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11,00% - 14,00%	11,25% - 14,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	2016	2015	
IG			IG
Pinjaman tetap	245.000.000.000	250.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	5.137.006.778	18.658.828.859	Bank overdraft
THI			THI
Pinjaman tetap	210.000.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	19.819.864.641	-	Bank overdraft
PLP			PLP
Pinjaman tetap	-	230.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	16.002.729.847	9.201.873.522	Bank overdraft
Jumlah	495.959.601.266	507.860.702.381	Total

PT Intiland Grande (IG)

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Pada tanggal 16 Juli 2015, IG menarik pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 250 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 42).

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. On July 16, 2015, IG drawdown this facility amounted to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2017. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2016 and 2015, IG has complied with the covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar yang akan jatuh tempo pada 16 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan 6 milik THI (Catatan 8).

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on August 16, 2017. These loans are secured by SHGB Nos. 3 and 6 owned by THI (Note 8).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 230 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2016. Pada tanggal 1 Juli 2016, fasilitas pinjaman tetap telah dilunasi dan pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Oktober 2017.

On October 19, 2015, PLP obtained facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 230 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on October 21, 2016. On July 1, 2016, fixed loan has been fully paid, and overdraft loan has been extended until October 21, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	50.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	6.996.002.414	9.311.714.682	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman tetap	20.000.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	-	9.527.341.933	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	-	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.112.793.318	-	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Time revolving
Jumlah	<u>216.108.795.732</u>	<u>133.839.056.615</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 42).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2017.

Pada tanggal 22 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 20 milyar pinjaman tetap dan Rp 30 miliar pinjaman berulang 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2017.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah seluas 123.077 m² di Cilegon dengan SHGB No. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 dan 11; 5.983 m² di Perumahan Semanan dengan SHGB No. 4492, 4493, 4782 dan 4783; dan 8.486 m² di jalan Semanan dengan SHGB No. 08394, 08395, 08392 dan 08393 (Catatan 11). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pinjaman tetap dijamin dengan 16 unit rumah toko yang berdiri di atas tanah seluas 1.854 m² dengan SHGB No. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, dan 347 atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2017.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta and SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 11 and 42).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2017.

On December 22, 2016, THI obtained an addition credit facility in the form of Rp 20 billion fixed loan and Rp 30 billion revolving loan 2. These facilities are valid until April 5, 2017.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon with SHGB Nos. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 and 11; 5,983 square meters land in Semanan Residences with SHGB Nos. 4492, 4493, 4782 and 4783; and 8,486 square meters land in Semanan road with SHGB Nos. 08394, 08395, 08392 and 08393 (Note 11). All these land are owned by THI.

Fixed loan facility is secured with 16 shophouses on 1,854 square meters area of land with SHGB Nos. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, and 347 owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Notes 8 and 42).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 7 Maret 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 namun diperpanjang menjadi 27 April 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1645, 1646, dan 1647 atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 11).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 30 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309, 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m2 atas nama IG yang terletak di perumahan Darma Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 11).

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25 milyar dan pinjaman tetap 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar dan Rp 50 milyar. Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 197, 201, 330, 226, 104, 105, 96, 97, 98, dan 116 milik PT Intiland Sejahtera yang terletak di Ngoro, Surabaya.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On March 7, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities will mature on March 7, 2017 but were extended until April 27, 2017.

These facilities are secured with land and building with SHGB Nos. 1645, 1646, and 1647 owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 11).

PT Intiland Grande (IG)

On May 15, 2015, IG, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 30 billion revolving loan, which will mature on June 30, 2017. These facilities are secured with SHGB Nos. 567, 550, 566, 309, 400 and 402 with total measurement of 23,889 square meters land owned by IG, located in Darma Sentosa Raya residence, Surabaya (Note 11).

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 25 billion and fixed loan 1 and 2 with a maximum amount of Rp 125 billion and Rp 50 billion, respectively. These facilities will mature on December 19, 2017.

These loans are secured with SHGB Nos. 197, 201, 330, 226, 104, 105, 96, 97, 98, and 116 owned by PT Intiland Sejahtera located in Ngoro, Surabaya.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	50.000.000.000	30.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman transaksi khusus	-	15.000.000.000	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	-	2.899.601.492	Overdraft
IG			IG
Pinjaman transaksi khusus	-	21.199.993	Specific transaction loan
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>47.920.801.485</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PSP	660.617.402.983	612.114.802.066	PSP
IG	-	8.437.500.000	IG
Jumlah	660.617.402.983	620.552.302.066	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(105.327.693.020)</u>	<u>(167.668.054.633)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	555.289.709.963	452.884.247.433	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.433.336.111)</u>	<u>(2.555.858.800)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>552.856.373.852</u>	<u>450.328.388.633</u>	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar, Rp 15 milyar dan Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak (Catatan 11 dan 42). Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2016.

On January 19, 2012, the Company obtained an overdraft loan, a specific transaction loan and fixed loan amounting to Rp 5 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by PT Sinar Cemerlang Gemilang, a subsidiary (Notes 11 and 42). These loans had been fully paid on September 27, 2016.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan dijamin dengan SHGB No. 5697 milik PT Starlight Nusa Property (Catatan 14).

On December 7, 2016, the Company obtained a fixed loan amounting to Rp 50 billion which will mature on September 27, 2017. These loans were used to fund operations and are secured by SHGB No. 5697 owned by PT Starlight Nusa Property (Note 14).

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 milyar. Pada tanggal 23 Maret 2016, fasilitas pinjaman transaksi khusus telah dilunasi. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik SCG, entitas anak, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 11 dan 42).

Pada tanggal 2 Juli 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 milyar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property dengan SHGB No. 5697 (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2016.

Pada tanggal 7 Mei 2013, IG mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 dan pinjaman transaksi khusus 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 65 milyar. Pinjaman transaksi khusus 2 telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013 sementara untuk pinjaman transaksi khusus 3 telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak (Catatan 11 dan 42).

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan.

Pada tanggal 5 April 2016, PSP, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 2754 yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 38.837 m², milik PSP (Catatan 14).
- b. Piutang hasil penjualan dan sewa *office space* milik PSP (Catatan 6).
- c. *Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak (Catatan 42).

IG

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of overdraft loan with a maximum amount of Rp 3 billion and a specific transaction loan with a maximum amount of Rp 19 billion. On March 23, 2016, specific transaction loan has fully paid. Overdraft loan facility has been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2017. This facility is secured with land owned by SCG, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company (Notes 11 and 42).

On July 2, 2012, IG obtained an Investment Facility with a maximum amount of Rp 45 billion and will mature within four (4) years. This facility is secured with the land and building owned by PT Starlight Nusa Property with SHGB No. 5697 (Note 14). This loan has been fully paid on August 1, 2016.

On May 7, 2013, IG obtained specific transaction loan 2 and specific transaction loan 3 facilities with maximum amounts of Rp 15 billion and Rp 65 billion, respectively. The specific transaction loan 2 has been fully paid on August 23, 2013 while for specific transaction loan 3 has been fully paid on January 30, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary (Notes 11 and 42).

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

On July 15, 2013, PSP, a subsidiary, obtained an installment loan which consists of Tranche A amounting to Rp 350 billion and Tranche B amounting to Rp 375 billion, payable within 60 months and 96 months, respectively.

On April 5, 2016, PSP, a subsidiary, obtained an additional installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on August 15, 2018.

These loans are secured with details as follows:

- a. SHGB No. 2754 with total measurement of 38,837 square meters located in Cilandak, Jakarta, owned by PSP (Note 14).
- b. Trade accounts receivable from sales and office rental, owned by PSP (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company and THI, a subsidiary (Note 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2017.

These loans has been fully paid on January 31, 2017.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
On demand	20.000.000.000	20.000.000.000	On demand
Rekening koran	4.832.808.606	4.470.645.669	Overdraft
SPP			SPP
On demand	10.849.925.553	7.768.423.576	On demand
THI			THI
On demand	5.000.000.000	5.000.000.000	On demand
Rekening koran	2.896.299.605	2.962.644.854	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	6.234.038.635	3.497.612.594	Overdraft
On demand	-	1.589.736.330	On demand
Jumlah	<u>49.813.072.399</u>	<u>45.289.063.023</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima			Gandaria Prima
Angsuran	97.890.686.336	94.786.787.068	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(48.945.343.164)</u>	<u>-</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	48.945.343.172	94.786.787.068	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(595.033.912)</u>	<u>(1.100.000.000)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>48.350.309.260</u>	<u>93.686.787.068</u>	Total

Gandaria Prima (GP)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

Gandaria Prima (GP)

On December 15, 2015, GP obtained credit facilities in the form of demand loan facility with maximum amount of Rp 100 billion, which will mature on December 15, 2018. These facilities are secured with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2017. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2017. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders and required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2017. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2017. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the required covenants.

IG

In December 2011, IG obtained *demand loan* and overdraft facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2017. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
THI			THI
<i>On demand</i>	45.000.000.000	-	<i>On demand</i>
Pinjaman rekening koran	4.324.674.888	-	Overdraft
Jumlah	<u>49.324.674.888</u>	<u>-</u>	Total

THI

THI

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dan rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 8).

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively, which will mature on April 7, 2017. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8).

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	<u>34.586.158.220</u>	<u>34.818.131.539</u>	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Angsuran	474.540.433.804	320.830.736.546	Installment
<i>On Demand</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>On Demand</i>
PSG			PSG
Angsuran	-	100.000.000.000	Installment
<i>On Demand</i>	-	11.500.000.000	<i>On Demand</i>
IGP			IGP
Angsuran	103.801.121.033	44.806.098.992	Installment
IG			IG
Angsuran	<u>20.414.373.516</u>	<u>25.538.812.665</u>	Installment
Jumlah	623.755.928.353	527.675.648.203	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(82.955.142.113)</u>	<u>(256.509.125.708)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	540.800.786.240	271.166.522.495	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.733.170.542)</u>	<u>(4.402.980.289)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>531.067.615.698</u>	<u>266.763.542.206</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang akan jatuh tempo pada 11 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2018.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada 29 Juni 2017 namun pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2015, serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan. Fasilitas *demand loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018 dan fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2018.

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PSG, entitas anak, menerima tiga (3) fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 114 milyar dengan jangka waktu 9 tahun, Rp 66 milyar dengan jangka waktu 9 tahun dan Rp 11,5 milyar dengan jangka waktu 3 tahun. PSG juga menerima dua (2) fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 56 milyar dan Rp 3,5 milyar dengan jangka waktu 5 tahun.

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

On January 15, 2016, the Company obtained demand loan amounting to Rp 95 billion which will mature on February 11, 2019.

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion, which will mature within thirty six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2018, respectively.

On December 10, 2010, the Company also obtained installment loans amounting to Rp 30 billion within sixty (60) months, which will mature on June 29, 2017 but this installment loan have been fully paid on December 2015, and an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and have been extended several times, and the latest is valid until December 15, 2017.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months. Demand loan facility has been extended until August 24, 2018 and overdraft facility has been extended until August 23, 2018.

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

On May 21, 2014, PSG, a subsidiary, obtained three (3) installment loans with maximum amount of Rp 114 billion which will mature within nine (9) years, Rp 66 billion which will mature within nine (9) years and Rp 11.5 billion which will mature within three (3) years. PSG obtained also two (2) working capital facilities with maximum amount of Rp 56 billion and Rp 3.5 billion, respectively, which will mature within five (5) years.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

These loans are secured with parcels of land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712 and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Pada tanggal 17 Februari 2016, pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 114 milyar dan Rp 11,5 milyar telah dilunasi.

On February 17, 2016, installment loans with maximum amount of Rp 114 billion and Rp 11.5 billion have been fully paid.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary (Note 8).

PT Intiland Grande (IG)

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun.

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

This loan is secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11).

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas pembiayaan Anjak Piutang IB Hasanah dengan jumlah maksimum sebesar nilai kontrak proyek yang telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2017 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PLP.

On August 7, 2015, PLP, a subsidiary, received financing facilities Factoring IB Hasanah with maximum amount of the contract value of projects that have been approved in advance by the Bank. This loan will mature in August 7, 2017 and secured with corporate guarantee from PLP.

Fasilitas ini digunakan oleh PLP untuk kontraktor PLP yang melakukan pekerjaan pembangunan apartemen Aeropolis yang berlokasi di Tangerang.

This facility is used by PLP for the PLP contractors who perform work on Aeropolis apartment building located in Tangerang.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1875 dan 1874 milik IG dan SHGB No. 837 milik PSG yang terletak di Surabaya (Catatan 11, 15 dan 42).

PT Bank Mitraniaga

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 20 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 3, 2017.

These loans are secured with SHGB Nos. 1875 and 1874 owned by IG and SHGB No. 837 owned by PSG located in Surabaya (Notes 11, 15 and 42).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	14.025.022.054	-	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan	200.000.000.000	-	The Company
PLP	-	3.320.574.000	PLP
Jumlah	200.000.000.000	3.320.574.000	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	(3.320.574.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	200.000.000.000	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	200.000.000.000	-	Total

Perusahaan

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dan pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 200 milyar dan Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019 dan 25 September 2017. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 14.705 m2 dengan SHGB No. 4344 milik SCG, pihak berelasi, yang berlokasi Pradah Kali Kendal, Surabaya (Catatan 8 dan 42).

PLP

Pada tanggal 19 Februari 2013, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 50 milyar pinjaman konstruksi yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Tangerang milik PLP dengan HGB No. 89 (Catatan 8).

The Company

On September 7, 2016, the Company obtained credit facilities in the form of Rp 200 billion working capital loan and Rp 50 billion overdraft which will mature on September 25, 2019 and September 25, 2017, respectively. These facilities are secured with 14,705 square meters land with SHGB No. 4344 owned by SCG, a related party, which located in Pradah Kali Kendal, Surabaya (Notes 8 and 42).

PLP

On February 19, 2013, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 50 billion construction loan which will mature on February 19, 2016. This facility is secured with land and building with land certificate HGB No. 89 owned by PLP (Note 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Aeropolis Residence yang terdiri dari 6 tower atau 1.122 hunian dan 38 unit toko.

The purpose of this loan is to finance the construction of Aeropolis Residence apartments consisting of 6 tower or 1,122 residence and 38 shop unit.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

On February 23, 2016, this loan has been fully paid.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 6870 dan 6871 atas nama THI, entitas anak (Catatan 11).

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2018. This facility is secured with SHGB Nos. 6870 and 6871 owned by THI, a subsidiary (Note 11).

Pada tanggal 14 Mei 2016, Rp 4,3 milyar dari fasilitas modal kerja sudah dilunasi oleh THI.

On May 14, 2016, Rp 4.3 billion of revolving loan facility has been paid by THI.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	1.965.144.229	-	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	80.850.378.828	19.801.977.674	IG
GFV	2.062.500.019	4.312.500.007	GFV
Jumlah	82.912.878.847	24.114.477.681	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(22.275.094.726)	(2.250.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	60.637.784.121	21.864.477.681	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(729.758.507)	(108.510.849)	Unamortized transaction costs
Jumlah	59.908.025.614	21.755.966.832	Total

IS

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 163 dan 43 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 8).

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature on May 7, 2017. This loan is secured by SHGB Nos. 163 and 43 owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 8).

IG

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8 dan 42).

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

IG is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, IG has complied with the required financial ratios.

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Januari 2018, 13 November 2017 dan 13 Januari 2018.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until January 13, 2018, November 13, 2017 and January 13, 2018, respectively.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 November 2017.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 5 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 25, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

These loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

PT Bank QNB Kesawan Tbk

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	174.000.000.000	246.500.000.000	IG
THI	133.000.000.000	177.333.333.334	THI
IS	7.000.000.000	9.333.333.333	IS
Gandaria Prima	6.000.000.000	8.500.000.000	Gandaria Prima
Jumlah	320.000.000.000	441.666.666.667	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(128.000.000.000)	(121.666.666.667)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	192.000.000.000	320.000.000.000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.023.818.004)	(3.930.179.599)	Unamortized transaction costs
Jumlah	189.976.181.996	316.069.820.401	Total

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 42).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS dengan SHGB No. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11 dan 42).

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206 dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG (Catatan 8 dan 42).

PT Gandaria Prima

Pada tanggal 4 Desember 2014, PT Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 42).

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2018. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15, and 42).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG located in Surabaya (Notes 11 and 42).

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Notes 8 and 42).

PT Gandaria Prima

On December 4, 2014, PT Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham; melakukan merger dan konsolidasi; mengubah struktur permodalan; dan melakukan perubahan karakteristik dan sifat dasar operasi bisnis. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the subsidiaries are required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the shareholders; merger and consolidation; change the capital structure; and change the characteristics and nature of business operations. As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries has complied with the required covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2016		2015
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima	158.390.338.206	-	Gandaria Prima
PSG	137.129.493.722	-	PSG
IGP	5.022.500.000	-	IGP
Jumlah	300.542.331.928	-	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(1.230.000.000)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	299.312.331.928	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.803.711.288)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	292.508.620.640	-	Total

Gandaria Prima

Gandaria Prima

Pada tanggal 29 Agustus 2016, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 340 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021.

On August 29, 2016, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 340 billion and will mature on December 24, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

These loans are secured with details as follows:

- a. sebidang tanah seluas 11.047 m2 di Kawasan Graha Famili, Surabaya dengan SHGB No. 7364 milik KLS, entitas anak,
- b. 90 unit stock proyek 1Park Avenue milik Gandaria Prima, dan
- c. *corporate guarantee* dari Perusahaan, THI dan IG.

- a. 11,047 square meters land located in Graha Famili Area, Surabaya with SHGB No. 7364 owned by KLS, a subsidiary,
- b. 90 unit stocks of 1Park Avenue owned by Gandaria Prima, and
- c. corporate guarantee from the Company, THI and IG.

PSG

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 395.044.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 395,044,000,000 and will mature on February 22, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berikut milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, pihak berelasi (Catatan 8 dan 42).

These facilities are secured with land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712, and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, related party (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 8)

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 8).

PT Bank Muamalat Tbk

	2016
Utang bank jangka panjang Gandaria Prima	109.993.849.083
Jumlah	109.993.849.083
Jatuh tempo jangka pendek	(50.282.081.449)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.711.767.634
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(644.002.434)
Jumlah	<u>59.067.765.200</u>

Pada tanggal 17 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit berupa pembiayaan murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, Jaminan Perusahaan dari THI, negative pledge atas unit apartemen yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dari Bank serta tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di TB Simatupang - Jakarta milik PSP dengan SHGB No. 2753 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen 1Park Avenue yang terletak di daerah Gandaria, Jakarta Selatan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan jaminan perusahaan dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

PT Bank Muamalat Tbk

	2015	
	120.623.535.268	Long-term bank loans Gandaria Prima
	120.623.535.268	Subtotal
	(1.200.000.000)	Current portion
	119.423.535.268	Long-term portion
	(1.206.535.354)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>118.216.999.914</u>	Total

On December 17, 2015, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of murabahah with a maximum amount Rp 125 billion and will mature on December 18, 2018. This facility is secured with trade accounts receivable, corporate guarantee from THI, negative pledge and land and building with land certificate SHGB No. 2753 owned by PSP located in TB Simatupang - Jakarta (Note 8).

The purpose of this facility is to finance the construction of 1Park Avenue apartments located in Gandaria, South Jakarta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 1, 2013, PT Grande Imperial (GIM), a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 55 billion and will mature within forty eight (48) months. The purpose of this loan is to finance the construction of Sumatera 36 project.

This facility is secured with SHGB No. 541 owned by GIM and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Beban bunga utang bank jangka pendek termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 126.556.411.841 dan Rp 66.576.393.583, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 271.244.961.103 dan Rp 187.183.311.881 pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga masing-masing sebesar Rp 144.268.374.673 dan Rp 105.743.196.466 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar Rp 122.212.723.352 dan Rp 82.080.518.708 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

The interest expense including capitalized interest for short-term bank loans amounted to Rp 126,556,411,841 and Rp 66,576,393,583 in 2016 and 2015, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 271,244,961,103 and Rp 187,183,311,881 in 2016 and 2015, respectively.

In 2016 and 2015, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 144,268,374,673 and Rp 105,743,196,466, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventory amounted to Rp 122,212,723,352 and Rp 82,080,518,708, respectively.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

18. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jangka pendek		
Nilai nominal		
Seri A - 2013	-	346.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	-	(929.197.736)
Jumlah	-	345.070.802.264
Jangka panjang		
Nilai nominal		
Seri A - 2016	428.000.000.000	-
Seri B - 2016	162.000.000.000	-
Seri B - 2013	154.000.000.000	154.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	(8.612.884.324)	(897.309.919)
Jumlah	735.387.115.676	153.102.690.081

18. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

Current
Nominal value
Series A - 2013
Bonds issuance cost
Net
Noncurrent
Nominal value
Series A - 2016
Series B - 2016
Series B - 2013
Bonds issuance cost
Net

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2013 sebesar Rp 346 milyar.

Pada tahun 2016 dan 2015, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 2.344.380.133 dan Rp 1.421.077.819 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" pada laba rugi (Catatan 38).

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 11 April 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA-" (*Single A Minus*).

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga dari utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 42.180.839.218 dan Rp 23.475.175.045 (Catatan 38).

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 346 billion and Series B Bond totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

In July 2016, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 346 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 2,344,380,133 and Rp 1,421,077,819 in 2016 and 2015, respectively, was recorded as part of "Interest expense" in profit or loss (Note 38).

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 11, 2016, the bonds are rated "idA-" (*Single A Minus*).

In 2016 and 2015, interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 42,180,839,218 and Rp 23,475,175,045, respectively (Note 38).

19. Wesel Bayar

	2016
PT KB Trio	208.285.292.054
PT Danpac Securities	-
Jumlah	<u>208.285.292.054</u>

PT KB Trio

Merupakan wesel bayar PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, tertanggal 1 Juli 2013 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembebasan dan pematangan lahan di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2015, disepakati adanya penambahan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 dan perpanjangan waktu pinjaman selama 2 tahun. Sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$ 15.000.000 dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, saldo wesel bayar sebesar US\$ 15.502.031 (ekuivalen Rp 208.285.292.054) (Catatan 46).

PT Danpac Securities

Akun ini merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan wesel bayar ini.

20. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2016
Kontraktor	111.563.329.918
Pemasok	59.432.333.030
Lain-lain	20.267.628.169
Jumlah	<u>191.263.291.117</u>

19. Notes Payable

	2015	
PT KB Trio	-	PT KB Trio
PT Danpac Securities	7.000.000.000	PT Danpac Securities
Total	<u>7.000.000.000</u>	Total

PT KB Trio

This represents notes payable of PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, dated July 1, 2013 with maximum amount of US\$ 9,000,000 the proceeds from which were used for land acquisition and development in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum and secured with land and/or building in Kebon Melati (Note 11). The term is 2 years and had matured on June 30, 2015.

According to Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2015, additional facility of US\$ 6,000,000 was granted and repayment period has been extended for 2 years. Thus, maximum loan amount is US\$ 15,000,000 and will mature on June 30, 2017.

As of December 31, 2016, the balance of the notes payable amounted to US\$ 15,502,031 (equivalent to Rp 208,285,292,054) (Note 46).

PT Danpac Securities

These represent notes payable which at the time of issuance, were coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable were already due since 1998.

In 2016, the Company write off this notes payable.

20. Trade Accounts Payable to Third Parties

	2015	
Contractors	241.977.008.372	Contractors
Suppliers	88.743.221.785	Suppliers
Others	1.974.598.215	Others
Total	<u>332.694.828.372</u>	Total

21. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jangka Pendek		
PT Tejaalam Multisari	15.507.299.340	13.120.049.340
PT Adhidana Investama	12.173.560.000	12.173.560.000
Dividen	3.355.854.495	5.849.365.297
Lain-lain	30.609.073.498	36.466.761.400
Jumlah jangka pendek	<u>61.645.787.333</u>	<u>67.609.736.037</u>
Jangka Panjang		
PT Galang Gema Pradana	100.282.210.000	-
Tjenharto Kohar	51.537.500.000	-
PT Mustika Semesta	47.762.033.071	50.028.195.051
Jumlah jangka panjang	<u>199.581.743.071</u>	<u>50.028.195.051</u>
Jumlah	<u>261.227.530.404</u>	<u>117.637.931.088</u>

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2018 sampai 2021 dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11).

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai tahun 2018.

21. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

	2016	2015
Short-term		
PT Tejaalam Multisari	15.507.299.340	13.120.049.340
PT Adhidana Investama	12.173.560.000	12.173.560.000
Dividend	3.355.854.495	5.849.365.297
Others	30.609.073.498	36.466.761.400
Total	<u>61.645.787.333</u>	<u>67.609.736.037</u>
Long-term		
PT Galang Gema Pradana	100.282.210.000	-
Tjenharto Kohar	51.537.500.000	-
PT Mustika Semesta	47.762.033.071	50.028.195.051
Total	<u>199.581.743.071</u>	<u>50.028.195.051</u>
Total	<u>261.227.530.404</u>	<u>117.637.931.088</u>

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Raharja Mitra Familia's (RMF), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by GGP on behalf of RMF. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Raharja Mitra Familia, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will mature between 2018 to 2021 with a guarantee of land and building in Kebon Melati (Note 11).

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS. This payable is non-interest bearing and will mature in 2018.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Adhidana Investama (AI)

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IGPramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Adhidana Investama (AI)

Payable to AI, a third party, represents IGPramudya's, a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payment of expenses made by AI on behalf of the subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

22. Utang Pajak

	2016
Pajak penghasilan final	6.963.900.175
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	8.964.028.765
Pasal 22	874.392.590
Pasal 23	3.412.781.917
Pasal 25	155.468.667
Pasal 26	95.888.959
Pasal 4 (2)	2.631.531.123
Pasal 29 (Catatan 39)	406.685.439
Pajak pertambahan nilai	33.684.491.304
Pajak pertambahan nilai barang mewah	1.283.528.943
Pajak pembangunan I	55.666.891
Jumlah	<u>58.528.364.773</u>

22. Taxes Payable

	2015	
	30.078.334.116	Final income tax
		Other income taxes
	6.789.757.836	Article 21
	-	Article 22
	950.541.116	Article 23
	112.291.961	Article 25
	-	Article 26
	-	Article 4 (2)
	318.558.040	Article 29 (Note 39)
	14.459.546.283	Value added tax
	1.628.670.011	Luxury goods tax
	26.881.058	Development tax I
Total	<u>54.364.580.421</u>	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

23. Beban Akruai

	2016	2015	
Jaminan purna jual	97.167.450.212	35.946.361.350	After-sales guarantee
Air dan listrik	22.963.917.029	19.386.851.578	Water and Electrical
Bunga	7.509.649.300	11.858.527.777	Interest
Pemasaran	7.206.372.410	36.265.950	Marketing
Pajak	1.867.287.746	7.187.816.031	Taxes
Kantor	1.005.604.495	675.332.964	Office
Asuransi	568.543.037	840.004.566	Insurance
Lain-lain	22.427.419.684	35.304.503.373	Others
Jumlah	160.716.243.913	111.235.663.589	Total

23. Accrued Expenses

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	2016	2015	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	67.368.947.903	99.347.712.492	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	78.650.547.976	-	Noncurrent liabilities
Jumlah	146.019.495.879	99.347.712.492	Total

24. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

25. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
100%	582.289.058.283	584.815.136.689	100%
50% - 99%	190.950.849.506	490.697.586.228	50% - 99%
20% - 49%	257.684.307.579	79.454.196.381	20% - 49%
<20%	136.794.989.022	188.038.284.480	<20%
Jumlah	1.167.719.204.390	1.343.005.203.778	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	956.622.466.417	889.164.444.136	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	211.096.737.973	453.840.759.642	Noncurrent liabilities
Jumlah	1.167.719.204.390	1.343.005.203.778	Total

25. Sales Advances

Details of sales advances based on the percentage of sales price follows:

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan *lessor*:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

	2016	2015	
a. Berdasarkan Jatuh Tempo			
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	1.862.578.851	2016
2017	1.429.990.744	1.294.763.000	2017
2018	564.145.246	565.591.000	2018
2019	20.190.000	20.190.000	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.014.325.990	3.743.122.851	Total minimum lease payments
Bunga	(164.169.280)	(450.438.887)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.850.156.710	3.292.683.964	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.291.278.564)	(1.311.645.671)	Current portion
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	558.878.146	1.981.038.293	Long-term lease portion
b. Berdasarkan Lessor			
PT Astra Credit Companies	1.024.215.353	180.957.506	PT Astra Credit Companies
PT Toyota Astra Finance	303.884.666	599.685.000	PT Toyota Astra Finance
PT BII Finance Center	264.340.383	644.691.863	PT BII Finance Center
PT Dipo Star Finance	141.120.524	129.908.339	PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	116.595.784	168.304.123	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	1.569.137.133	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	1.850.156.710	3.292.683.964	Total

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 22,00% pada tahun 2016 dan 2015. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6,00% - 22,00% in 2016 and 2015. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

27. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

27. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits on house constructions.

	2016	2015	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	16.474.580.339	9.417.543.837	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	116.028.982.492	60.742.746.258	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>132.503.562.831</u>	<u>70.160.290.095</u>	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.608.376.762.264	-	3.774.080.000.000	-	Investment properties carried at cost (Note 14)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.416.339.673.390	-	2.439.302.504.188	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	87.478.234.036	-	Due to a related party
Utang obligasi	735.387.115.676	745.771.941.940	-	-	Bonds payable
31 Desember 2015/December 31, 2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.117.920.560.876	-	2.543.000.000.000	-	Investment properties carried at cost (Note 14)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	143.084.780.057	-	293.040.000.000	-	Land and buildings (Note 15)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.870.132.686.209	-	1.883.437.706.725	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	79.868.187.707	-	Due to a related party
Utang obligasi	498.173.492.345	493.097.952.880	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar perbandingan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	2016	2015
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	33.773.037.650	40.996.377.643
PT Melati Anugerah Semesta	34.998.608.112	37.486.880.704
Badan Kerjasama Intiland Starlight	10.132.385.083	8.882.478.053
PT Inti Gria Pramudya	2.247.001.766	2.434.953.700
PT Selasih Safar	(3.838.295.963)	(534.319.684)
PT Raharja Mitra Familia	42.980.265	-
Jumlah	<u>77.355.716.913</u>	<u>89.266.370.416</u>

29. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries
PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Grande Family View (GFV)	6.309.736.007	21.017.225.461	PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta	(2.488.272.592)	(2.752.907.909)	PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	1.249.907.030	1.829.275.609	Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya	(187.951.934)	(6.331.432)	PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar	(3.303.976.279)	(2.510.133.929)	PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia	(3.936.727.986)	-	PT Raharja Mitra Familia
Jumlah	<u>(2.357.285.754)</u>	<u>17.577.127.800</u>	Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 13.533.076.000 dan Rp 14.945.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 13,533,076,000 and Rp 14,945,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

30. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2016 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
DB Singapore *)	1.305.877.364	12,60	326.469.341.000	DB Singapore *)
UBS AG Singapore *)	1.000.000.000	9,65	250.000.000.000	UBS AG Singapore *)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.997.904.939	57,86	1.499.476.234.750	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

***) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan kembali seluruh saham treasury sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp 555 per saham atau sebesar Rp 54.809.025.000. Selisih harga penerbitan kembali dan nilai tercatat saham treasury dibukukan pada akun tambahan modal disetor (Catatan 31).

On December 30, 2016, the Company has re-issued all of its treasury stocks totaling to 98,755,000 shares for Rp 555 per share or totaling to Rp 54,809,025,000. The difference between the re-issue price and the carrying value of treasury stocks is recorded in additional paid in capital account (Note 31).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2015 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000	UBS AG Singapore *)
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.899.149.939	56,91	1.474.787.484.750	Public - others (below 5%)
Jumlah saham beredar	10.267.099.185	99,05	2.566.774.796.250	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.755.000	0,95	24.688.750.000	Treasury stocks
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

***) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah utang	4.554.523.486.283	3.298.727.093.316	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	473.342.736.649	404.576.741.480	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	4.081.180.749.634	2.894.150.351.836	Net debt
Jumlah ekuitas	5.057.478.024.211	4.770.828.683.560	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	80,70%	60,66%	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711
Tambahan modal disetor atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14.811.926.711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004
Pelaksanaan warran	<u>158.125</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1.046.796.439.129
Saham treasuri	<u>(7.115.241.020)</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109
Transaksi entitas sependengali	<u>26.518.564.248</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.066.199.762.357
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasuri	<u>30.120.275.000</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016	<u>1.096.320.037.357</u>

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sependengali (Catatan 42). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

31. Additional Paid-In Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Additional paid-in capital for:
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Shares issuance cost
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Warrants exercised
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Under common control transaction
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014
Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016

Based on Notarial Deed No. 135 dated June 24, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 200 million shares of which 180 million shares were issued to PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), a related party. The Company and PTJ are entities under common control (Note 42). Accordingly, the ownership interest of the Company in Infinita decreased from 90% to 30%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 26,518,564,248 as part of Additional Paid in Capital in equity.

32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2016 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 133 tertanggal 27 Juni 2016 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2016 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.335.495.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2016.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 41 tertanggal 9 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 102.670.991.850 yang dibagikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan		
High rise	1.114.058.529.372	1.080.950.870.776
Perumahan	733.516.248.708	701.052.818.720
Kawasan industri	81.300.000.000	192.300.000.000
Subjumlah	<u>1.928.874.778.080</u>	<u>1.974.303.689.496</u>
Pendapatan Usaha		
Perkantoran	170.438.639.823	125.751.502.137
Fasilitas	128.619.098.027	69.167.905.904
Kawasan industri	47.897.091.386	30.577.307.765
Lain-lain	630.000.000	1.100.064.906
Subjumlah	<u>347.584.829.236</u>	<u>226.596.780.712</u>
Jumlah	<u><u>2.276.459.607.316</u></u>	<u><u>2.200.900.470.208</u></u>

32. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 27, 2016, as documented in Notarial Deed No. 133 dated June 27, 2016 of Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2016 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 5 per share, totalling Rp 51,335,495,925 on July 27, 2016.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 9, 2015, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 9, 2015 of Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2015 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 10 per share, totalling Rp 102,670,991,850 on July 31, 2015.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

33. Revenues

The details of revenues are as follows:

Sales
High rise
Houses and land
Industrial estate
Subtotal
Operating revenues
Offices
Facilities
Industrial estate
Others
Subtotal
Total

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2016 dan 2015.

There were no net sales in 2016 and 2015 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

34. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

34. Cost of Sales and Direct Expenses

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales and direct expenses are as follows:

	2016	2015	
Berdasarkan sumber pendapatan:			Based on sources of revenue:
Penjualan			Sales
High rise	610.210.680.708	688.646.277.845	High rise
Perumahan	400.051.629.405	318.442.223.399	Houses and land
Kawasan industri	16.893.620.100	36.315.000.000	Industrial estate
Subjumlah	<u>1.027.155.930.213</u>	<u>1.043.403.501.244</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Fasilitas	108.984.238.493	50.974.966.798	Facilities
Perkantoran	81.159.725.990	41.922.049.787	Offices
Kawasan industri	22.756.599.700	21.784.067.133	Industrial estate
Subjumlah	<u>212.900.564.183</u>	<u>114.681.083.718</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.240.056.494.396</u></u>	<u><u>1.158.084.584.962</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2016 dan 2015.

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2016 and 2015.

35. Beban Penjualan

35. Selling Expenses

	2016	2015	
Promosi dan iklan	67.694.845.566	47.989.094.771	Promotion and advertising
Komisi penjualan	54.556.767.427	61.760.695.448	Sales commission
Gaji dan upah	1.008.659.465	1.117.265.952	Salaries and wages
Lain-lain	4.563.851.350	11.236.508.786	Others
Jumlah	<u><u>127.824.123.808</u></u>	<u><u>122.103.564.957</u></u>	Total

36. Beban Umum dan Administrasi

	2016
Gaji dan upah	205.735.977.440
Pajak dan perijinan	29.500.535.533
Sumbangan dan representasi	26.582.491.176
Penyusutan (Catatan 15)	24.064.202.343
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41)	18.494.749.907
Jasa profesional	12.924.952.525
Keamanan	11.703.659.199
Asuransi	10.402.901.965
Listrik, air dan telepon	10.369.359.731
Perbaikan dan pemeliharaan	10.269.517.927
Transportasi dan perjalanan	9.764.223.670
Sewa	2.914.367.758
Keperluan kantor	2.651.454.828
Administrasi bank	1.857.922.023
Lain-lain	19.871.262.503
Jumlah	<u>397.107.578.528</u>

36. General and Administrative Expenses

	2015
Salaries and wages	179.382.933.684
Taxes and licenses	8.118.585.543
Donations and representation	16.433.576.119
Depreciation (Note 15)	23.862.509.095
Long-term employee benefits (Note 41)	18.841.113.872
Professional fees	15.885.968.697
Security	9.649.419.816
Insurance	7.735.894.802
Electricity, water and telephone	13.606.022.380
Repairs and maintenance	9.956.722.621
Transportation and travelling	10.673.991.682
Rentals	3.713.996.230
Office supplies	3.362.231.239
Bank charges	3.034.047.425
Others	25.883.286.193
Total	<u>350.140.299.398</u>

37. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

37. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

38. Beban Bunga

	2016
Utang bank (Catatan 17)	131.320.274.919
Utang obligasi (Catatan 18)	42.180.839.218
Utang sewa pembiayaan (Catatan 26)	359.279.473
Jumlah	<u>173.860.393.610</u>

38. Interest Expense

	2015
Bank loans (Note 17)	65.935.990.290
Bonds payable (Note 18)	23.475.175.045
Lease liabilities (Note 26)	258.254.500
Total	<u>89.669.419.835</u>

39. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

39. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2016
Pajak kini	2.412.808.629
Pajak tangguhan	(476.974.274)
Jumlah	<u>1.935.834.355</u>

	2015
Current tax	1.589.920.750
Deferred tax	(1.432.731.484)
Total	<u>157.189.266</u>

Pajak Kini

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak kini		
PT Intiland Grande dan entitas anak	2.412.808.629	1.589.920.750
Utang pajak kini (Catatan 22)		
PT Intiland Grande dan entitas anak	406.685.439	318.558.040

Current Tax

The details of current tax expense and payable are as follows:

	2016	2015
Current tax expense		
PT Intiland Grande and its subsidiaries	2.412.808.629	1.589.920.750
Current tax payable (Note 22)		
PT Intiland Grande and its subsidiaries	406.685.439	318.558.040

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB) atas Pajak Penghasilan 21, 25 dan 29 dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB) dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 415.023.064 dan Rp 81.544.393 dan Rp 1.031.661.375 untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Semua utang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2015.

PT Putra Sinar Permaja

Pada tanggal 18 April 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan pasal 25, 29 dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.036.267.582, Rp 4.787.543.893, Rp 457.367.692 dan Rp 103.341.231 untuk tahun pajak 2012, 2005, 2004 dan 2003. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas PPN tahun 2002 sebesar Rp 474.511.934. Semua utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

PT Intiland Grande

Pada tanggal 11 Maret 2015, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.628.582.442 dan Rp 622.212.529 untuk tahun 2012 dan 2011. Semua utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

Tax Assessment Letters

The Company

On May 7, 2015, the Company received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office – Publicly Listed Companies (KPP PMB) for Income tax articles 21, 25, 29 and an Assessment Letter for Domestic Tax Underpayment totaling to Rp 415,023,064, Rp 81,544,393 and Rp 1,031,661,375 for the years 2012, 2011 and 2010, respectively. All these taxes payable had been paid on June 5, 2015.

PT Putra Sinar Permaja

On April 18, 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 25, 29, and Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,036,267,582, Rp 4,787,543,893, Rp 457,367,692 and Rp 103,341,231 for the years 2012, 2005, 2004 and 2003, respectively. PSP also received an Assessment Letter for Additional Tax Underpayment (SKPKBT) for VAT totaling to Rp 474,511,934 for year 2002. All these taxes payable had been paid on 2015.

PT Intiland Grande

On March 11, 2015, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and a Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,628,582,442 and Rp 622,212,529 for years 2012 and 2011, respectively. All these payables had been paid in 2015.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penghasilan komprehensif lain/ Other Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penghasilan komprehensif lain/ Other Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.608.549.954	1.432.731.484	(114.884.226)	4.156.165.664	476.974.274	(52.199.980)	4.580.939.958	Deferred tax assets of the subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2.608.549.954			4.156.165.664			4.580.939.958	Deferred tax assets

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

40. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	298.891.746.733	401.477.919.700	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.267.099.185	10.267.099.185	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	29	39	Earnings per share

40. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.175 karyawan pada tahun 2016 dan 1.169 karyawan pada tahun 2015.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

41. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,175 in 2016 and 1,169 in 2015.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	12.778.425.950	13.526.070.867	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.646.047.151)	49.312.840	Past service cost
Biaya bunga neto	7.470.443.928	5.636.339.604	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	60.098.691	42.280.668	Remeasurement on the net defined benefit liability
Penyesuaian	(168.171.511)	(412.890.107)	Immediate adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	18.494.749.907	18.841.113.872	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	6.188.618.977	(6.664.721.988)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.601.813.239)	6.193.880.745	Experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	21.186.427	212.179.535	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.607.992.165	(258.661.708)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	23.102.742.072	18.582.452.164	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 36).

The current service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	90.570.090.171	72.368.772.992	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	18.494.749.907	18.841.113.872	Long-term employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.365.847.103)	(2.605.408.395)	Payments made during the period
Luran pemberi kerja	(226.252.499)	(57.110.400)	Employer's contribution
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	4.607.992.165	(258.661.708)	Other comprehensive loss (income)
Dampak mutasi karyawan	-	2.281.383.810	Impact of employee mutation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	110.080.732.641	90.570.090.171	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2016 dan 2015 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 1 Februari 2017 dan 29 Januari 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2016 and 2015 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria through its reports dated February 1, 2017 and January 29, 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	8,50% untuk tahun 2016 dan 9,00% untuk tahun 2015/ <i>8.50% per annum in 2016 and 9.00% per annum in 2015</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI3 untuk tahun 2016 dan 2015/ <i>100% TMI3 in 2016 and 2015</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2016			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(4.268.201.757)	18.643.165.461	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	18.975.608.854	(10.075.951.660)	Salary growth rate	
		2015			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(1.773.685.708)	15.603.038.731	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	16.177.353.660	(2.393.849.121)	Salary growth rate	

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:
- PT Kuripan Raya
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Prima Sentosa Ganda
 - PT Gandaria Prima
 - PT Intiland Grande
 - PT Taman Harapan Indah
 - PT Sinar Cemerlang Gemilang
 - PT Inti Gria Perwira
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Selasih Safar
 - PT Intiland Sejahtera
 - PT Kinerja Lancar Serasi
 - PT Grande Family View
- c. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira, PT Gandaria Prima, PT Selasih Safar, PT Intiland Sejahtera, PT Kinerja Lancar Serasi dan PT Grande Family View memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 17).

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- b. Associates and subsidiaries:
- PT Kuripan Raya
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Prima Sentosa Ganda
 - PT Gandaria Prima
 - PT Intiland Grande
 - PT Taman Harapan Indah
 - PT Sinar Cemerlang Gemilang
 - PT Inti Gria Perwira
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Selasih Safar
 - PT Intiland Sejahtera
 - PT Kinerja Lancar Serasi
 - PT Grande Family View
- c. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by the Company, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira, PT Gandaria Prima, PT Selasih Safar, PT Intiland Sejahtera, PT Kinerja Lancar Serasi and PT Grande Family View (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2016 %	2015 %	
Piutang					Due from
PT Puri Pariwara	7.127.040.000	-	0,00	-	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,00	0,04	PT Kuripan Raya
PT Intiland Infinita	499.995.500	-	0,00	-	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	28.600.000	-	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>11.814.664.131</u>	<u>4.216.228.631</u>			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	0,01	1,79	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	<u>161.300.000</u>	-	0,00	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>99.381.300.000</u>	<u>99.220.000.000</u>			Total

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2016 and 2015 were as follows:

	2016						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	39.409.378.878	100,00	11.767.457.852	91,52	35.861.930.628	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,43	167.034.088	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	8,05	3.155.855.220	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>39.409.378.878</u>	<u>100,00</u>	<u>11.767.457.852</u>	<u>100,00</u>	<u>39.184.819.936</u>	Total
	2015						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	30.245.858.843	100,00	10.904.954.801	94,43	33.514.623.664	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,24	86.729.551	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	5,33	1.890.205.147	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>30.245.858.843</u>	<u>100,00</u>	<u>10.904.954.801</u>	<u>100,00</u>	<u>35.491.558.362</u>	Total

43. Ikatan

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk menjalankan dan mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;
 5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

43. Commitments

- a. Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
 5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

- c. Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan inspeksi "kali gendong" waduk pluit yang terletak di Penjaringan, Jakarta. Pembangunan jalan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh THI sehubungan dengan diperolehnya izin prinsip reklamasi pantai.

Jumlah yang harus dibayarkan THI kepada HAS sehubungan dengan pekerjaan tersebut sebesar Rp 32.974.600.000 dengan jangka waktu pelaksanaan adalah 180 hari kalender sejak tanggal 31 Juli 2015.

- d. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- e. Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan bagi hasil yang dicatat oleh PSP masing-masing sebesar Rp 2.252.578.806 dan nihil yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- c. On July 31, 2015, THI entered into an agreement with PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) in connection with the execution of road construction of "kali gendong" located in Penjaringan, Jakarta. The road construction is one of the requirements that must be met by THI in connection with obtaining the permit for land reclamation principle.

The amount to be paid by THI to the HAS in connection with the above employment is Rp 32,974,600,000 with the exercise period of 180 calendar days starting on July 31, 2015.

- d. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.
- e. On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, profit sharing recorded by PSP amounted to Rp 2,252,578,806 and nil, respectively, and are recorded as part of other income.

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 46).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016		2015	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S Dollar</i>	2	(3.496.709.790)	4	(262.513.432)
	(2)	3.496.709.790	(4)	262.513.432
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2	6.838.796	2	(6.887.453)
	(2)	(6.838.796)	(2)	6.887.453

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Note 46).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year ended December 31, 2016 and 2015.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2016 dan 2015, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2016	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance
Utang bank jangka pendek	11,50% - 16,00%	1.093.279.948.453
Utang bank jangka panjang	11,00% - 14,00%	<u>2.416.339.673.390</u>
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u><u>3.509.619.621.843</u></u>

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2016 and 2015, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has the following floating rate borrowings that affected interest rate:

	2015		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
	11,75% - 16,00%	820.908.230.798	Short-term bank loans
	11,25% - 14,00%	<u>1.870.132.686.209</u>	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u><u>2.691.040.917.007</u></u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2016 and 2015, an assumed basis point increase or decrease of 10.3 and 8.9 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 3.655.551.156 dan Rp 2.396.832.526, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

If interest rates increased (decreased) by 10.3 and 8.9 basis points in 2016 and 2015, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 would (decrease) increase by Rp 3,655,551,156 and Rp 2,396,832,526, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments - bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	471.879.309.197	403.441.901.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	243.188.448.010	310.454.291.537	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.460.094.026	33.512.273.613	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	11.814.664.131	4.216.228.631	Due from related parties
Investasi	37.396.718.990	37.190.552.259	Investments
Jumlah	799.739.234.354	788.815.247.946	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas								Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948	-	-	-	1.093.279.948	-	1.093.279.948	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292	-	-	-	208.285.292	-	208.285.292	Notes payable
Utang usaha	191.263.291	-	-	-	191.263.291	-	191.263.291	Trade accounts payable
Utang lain-lain	61.645.787	199.581.743	-	-	261.227.530	-	261.227.530	Other accounts payable
Beban akrual	160.716.243	-	-	-	160.716.243	-	160.716.243	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	482.604.780	466.867.256	523.268.068	966.562.400	2.439.302.504	(22.962.831)	2.416.339.673	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278	538.876	20.002	-	1.850.156	-	1.850.156	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.381.300	-	-	-	99.381.300	-	99.381.300	Due to a related party
Utang obligasi	-	154.000.000	428.000.000	162.000.000	744.000.000	(8.612.884)	735.387.116	Bonds payable
Uang jaminan	16.474.580	116.028.982	-	-	132.503.562	-	132.503.562	Guarantee deposits
Jumlah	2.314.942.499	937.016.857	951.288.070	1.128.562.400	5.331.809.826	(31.575.715)	5.300.234.111	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2015/December 31, 2015							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas								Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	820.908.230	-	-	-	820.908.230	-	820.908.230	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	7.000.000	Notes payable
Utang usaha	332.694.828	-	-	-	332.694.828	-	332.694.828	Trade accounts payable
Utang lain-lain	67.609.736	50.028.195	-	-	117.637.931	-	117.637.931	Other accounts payable
Beban akrual	111.235.663	-	-	-	111.235.663	-	111.235.663	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	547.599.982	1.335.837.724	-	-	1.883.437.706	(13.305.020)	1.870.132.686	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	191.270	1.830.629	1.270.784	-	3.292.683	-	3.292.683	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	-	-	-	99.220.000	-	99.220.000	Due to a related party
Utang obligasi	346.000.000	154.000.000	-	-	500.000.000	(1.826.508)	498.173.492	Bonds payable
Uang jaminan	9.417.544	60.742.746	-	-	70.160.290	-	70.160.290	Guarantee deposits
Jumlah	2.341.877.253	1.602.439.294	1.270.784	-	3.945.587.331	(15.131.528)	3.930.455.803	Total

45. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/*Real estate*

Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*

Kawasan industri/*Industrial estate*

Fasilitas/*Facilities*

- Penjualan rumah dan tanah kavling/
Sale of houses and land
- Penyewaan "Intiland Tower - Jakarta", "Intiland Tower - Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", dan "Regatta"/
Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", and "Regatta"
- Pengelolaan Ngoro Industrial Park/
Management of Ngoro Industrial Park
- Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/
Management of fitness center, sports club and restaurant

45. Operation Segment

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
2016									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	177.226.458.005	733.516.248.708	1.107.270.711.190	129.197.091.386	128.440.814.705	178.283.322	630.000.000	-	2.276.459.607.316
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	94.639.809.291	333.919.777.078	498.417.771.816	89.546.871.586	20.903.976.231	(1.655.093.082)	630.000.000	-	1.036.403.112.920
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(98.922.224.299)	173.832.090.464	289.083.861.241	58.168.299.477	(16.752.561.008)	(1.669.655.082)	517.180.623	-	404.256.991.416
Pendapatan bunga/Interest income	31.999.537.726	4.952.845.332	5.860.086.130	1.048.814.615	191.742.419	593.144	2.095.551	(28.654.535.781)	15.401.179.136
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(309.563.607)	444.181	(5.700.846.557)	809.013.543	-	-	-	-	(5.200.952.440)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	4.275.500	130.500.000	30.550.000	-	-	-	-	-	165.325.500
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	493.303.107.296	359.417.573.353	84.022.756.808	-	-	-	-	(939.485.383.198)	(2.741.945.741)
Beban bunga/Interest expense	(144.660.896.005)	(24.290.197.235)	(33.563.836.150)	-	-	-	-	28.654.535.780	(173.860.393.610)
Lain-lain bersih/Others - net	2.778.392.060	25.770.188.813	12.949.089.600	11.052.463.538	7.811.458.657	378.589.256	526.003.158	-	61.266.185.082
Laba sebelum pajak/ Income before tax	284.192.628.671	539.813.444.908	352.681.661.072	71.078.591.173	(8.749.359.932)	(1.290.472.682)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	299.286.389.343
Beban pajak/Tax expense	-	(2.274.839.619)	-	(619.644.629)	596.238.170	362.411.723	-	-	(1.935.834.355)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	284.192.628.671	537.538.605.289	352.681.661.072	70.458.946.544	(8.153.121.762)	(928.060.959)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	297.350.554.988
Komponen ekuitas lainnya/Other Comprehensive Income	(4.542.352.348)	(3.226.946.547)	(3.562.678.648)	(311.860.921)	92.128.516	-	-	6.930.134.285	(4.621.375.663)
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(187.951.934)	-	(5.471.081)	-	-	-	(2.163.862.739)	(2.357.285.754)
Laba bersih/Net income	279.650.276.323	534.499.610.676	349.118.982.424	70.152.756.704	(8.060.993.246)	(928.060.959)	1.045.279.332	(930.391.386.175)	295.086.465.079
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	3.728.532.228.974	1.368.650.154.206	5.239.524.935.135	432.300.936.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	798.737.677.367	11.620.198.750.750
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	3.370.302.308.098	2.182.931.729.501	528.795.326.184	4.100.000	-	-	-	(5.882.172.278.091)	219.861.185.692
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.098.834.537.072	3.551.581.883.707	5.768.320.261.319	432.305.036.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	(5.063.434.600.724)	11.840.059.936.442
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.038.088.551.989	1.392.868.995.403	3.072.290.313.812	114.604.196.228	33.666.421.786	2.551.866.848	35.487.500	128.476.078.667	6.782.581.912.231
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	53.113.126.446	4.388.784.953	6.770.541.724	1.468.171.709	6.514.471.053	813.560.872	9.747.377	-	73.078.404.134
2015									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	264.560.743.436	566.629.983.950	1.083.888.825.088	222.877.307.765	60.131.704.604	3.311.905.363	-	-	2.200.900.470.208
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	182.383.845.665	267.059.539.790	412.082.467.758	164.778.240.633	17.419.996.109	(908.204.709)	-	-	1.042.815.885.246
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	48.944.883.163	135.321.744.957	247.389.541.538	148.279.547.412	(7.757.201.586)	(1.606.494.576)	-	-	457.149.370.193
Pendapatan bunga/Interest income	37.288.105.947	5.962.107.280	8.902.491.323	2.258.301.434	101.101.579	739.870.679	(36.392.527.115)	-	18.859.451.124
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(1.862.925.412)	59.879.138	(3.376.245)	1.883.647.773	-	(2.372.500)	-	-	74.852.754
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	(69.363.989)	-	(16.675.466)	-	-	-	-	-	(86.039.455)
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	446.294.522.277	(13.373.372.195)	6.774.398.838	-	-	-	-	(446.743.627.301)	(7.048.078.380)
Beban bunga/Interest expense	(104.888.736.805)	(12.480.309.622)	(8.032.055.959)	-	(658.795.568)	(2.048.997)	(2.048.997)	36.392.527.115	(89.669.419.835)
Lain-lain bersih/Others - net	1.760.429.074	4.888.804.205	18.394.494.992	12.883.988.952	992.007.632	991.523.474	-	-	39.921.248.329
Laba sebelum pajak/ Income before tax	427.466.914.256	120.388.853.763	273.408.819.021	165.305.485.572	(7.322.887.943)	120.478.079	(446.743.627.301)	-	419.201.384.730
Beban pajak/Tax expense	-	(677.673.302)	-	-	569.915.013	(49.430.977)	-	-	(157.189.266)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	427.466.914.256	119.711.180.461	273.408.819.021	165.305.485.572	(6.752.972.930)	71.047.102	(446.743.627.301)	-	419.044.195.464
Komponen ekuitas lainnya/Other Comprehensive Income	1.312.697.839	(104.690.886)	147.143.485	(734.827.795)	260.386.143	-	-	-	880.708.786
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(2.516.465.359)	22.860.255.359	(13.754.287)	-	-	-	(2.752.907.913)	17.577.127.800
Laba bersih/Net income	428.779.612.095	122.122.954.935	250.695.707.146	164.584.412.064	(6.492.586.787)	71.047.102	(443.990.719.388)	-	402.347.776.450
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	3.012.906.793.858	3.176.915.596.537	3.110.802.537.602	422.665.336.883	35.683.860.825	72.640.283.400	95.575.677.071	-	9.927.190.086.176
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ Investments in shares of stock of associates	2.874.087.409.244	502.019.790.552	(289.765.845.769)	3.000.000	-	-	(2.824.615.171.050)	-	224.475.426.350
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	5.886.994.203.102	3.678.935.387.089	2.821.036.691.833	422.668.336.882	35.683.860.825	72.640.283.400	(2.729.039.493.979)	-	10.288.572.076.882
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	1.077.796.213.677	1.705.510.082.444	2.484.301.791.459	62.040.251.486	26.625.822.512	22.686.077.832	41.931.750.197	-	5.517.743.393.322
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	17.055.851.111	6.490.892.499	4.888.203.913	1.304.801.026	2.177.801.845	281.504.110	-	-	32.199.054.504

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31					
	2016		2015			
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$	1.356.529	18.226.324.017	1.509.759	20.827.123.241	Cash and cash equivalents
	SG\$	40.424	375.899.914	40.425	394.182.495	
Piutang usaha	US\$	8.453	113.573.567	-	-	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			18.715.797.498		21.221.305.736	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liability</u>	
Wesel bayar	US\$	15.502.031	208.285.292.054	-	-	Notes payable
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			(189.569.494.556)		21.221.305.736	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

47. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

47. Joint Operation

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring $\pm 109,882$ square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid until April 29, 2018 and can be extended upon approval of both parties.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

48. Perkara Hukum

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.

PT Perkasalestari Permai

- a. PT Perkasalestari Permai, entitas anak dan sebagai Pihak Tergugat II, tengah menghadapi gugatan Liong Indra Gunawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai wanprestasi antara pihak Penggugat dengan PT Royal Premier Internasional, sebagai pihak Tergugat I atas perjanjian pembelian 2 unit satuan rumah susun Aeropolis. Perkara tersebut telah sampai pada pembacaan putusan pada tanggal 20 Agustus 2015 dan atas putusan tersebut, PT Perkasalestari Permai telah mendaftarkan banding pada tanggal 2 September 2015.

Keputusan dibuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, dengan putusan PT Perkasalestari Permai dikeluarkan sebagai pihak tergugat dalam perkara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam pemeriksaan di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia terdaftar dengan No. 2872 K/PDT/2016, dan kasus berpotensi untuk menang dengan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

48. Litigation

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still under appeal.

PT Perkasalestari Permai

- a. PT Perkasalestari Permai, a subsidiary and as the Second Defendant, is facing a lawsuit against Liong Indra Gunawan in the South Jakarta District Court regarding the breach on the purchase agreement of 2 units of apartment in Aeropolis between the plaintiff and PT Royal Premier International, as the First Defendant. The case has come to the reading of verdict on August 20, 2015, and based on that decision PT Perkasalestari Permai filed an appeal on September 2, 2015.

A decision is made by Jakarta High Court No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, with verdict that PT Perkasalestari Permai appeared as a defendant in the case.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under examination at the level of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia with register No. 2872 K/PDT/2016, and the case has the potential to win affirming the verdict made by Jakarta High Court.

- b. Polda Metro Jaya sedang melakukan Penyidikan terhadap Direksi PT Royal Premier Internasional karena diduga telah melakukan Penipuan dan Penggelapan terhadap uang nasabah, sehingga uang pesanan yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai dari PT Royal Premier Internasional untuk pemesanan Aeropolis Crystal Residence Tower 1 diduga berasal dari uang kejahatan dari nasabah sehingga sejumlah uang yang sudah diterima disita oleh Polda Metro Jaya sebagai barang bukti.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara masih dalam pemeriksaan di tingkat Kejaksaan Tinggi DKI untuk dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- c. Berdasarkan perkara No. 616/PDT.G/2016/PN. Tangerang, PT Perkasalestari Permai mengajukan gugatan kepada Eddy Tantomo dan PT Atiga Era Center.

Putusan perkara menyatakan surat pesanan atas nama Eddy Tantomo dinyatakan batal dan tidak mengikat lagi sejak putusan dibacakan dan perkara ini selesai karena Eddy Tantomo tidak melakukan upaya hukum.

- d. Berdasarkan penyidikan Polda Metro Jaya, dengan Laporan Polisi No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, tanggal 31 Agustus 2015 atas nama pelapor Suparman, Polda Metro Jaya telah melakukan penyidikan terhadap Eddy Tantomo dalam perkara tindak pidana pasal 378, 379a KUHP juncto pasal 372 KUHP dan UU RI No. 8/2010 tentang tindak pidana pencucian uang.

Berkaitan kasus pidana ini, penyidik memanggil pihak PT Perkasalestari Permai untuk di dengar keterangannya mengenai uang pesanan Eddy Tantomo yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut diatas hingga kini masih dalam penyidikan.

- b. Jakarta Police are conducting investigations against the Board of Directors of PT Royal Premier Internasional for an alleged fraud and embezzlement committed against the customer's money, so the money orders received by PT Perkasalestari Permai from PT Royal Premier Internasional for booking of Aeropolis Crystal Residence Tower 1 is allegedly derived from the money crime from the customers thus, the amount of money that has been confiscated by the Jakarta Police serve as evidence.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in the process of examination at the Provincial Prosecutor to be delegated to the South Jakarta District Court.

- c. Based on case No. 616/PDT.G/2016/PN. Tangerang, PT Perkasalestari Permai filed a lawsuit against Eddy Tantomo and PT Atiga Era Center.

The Court verdict stated that the letter orders on behalf of Eddy Tantomo is declared void and not binding since the verdict is read and the case is completed because Eddy Tantomo does not make legal actions.

- d. Based on the investigation of Polda Metro Jaya, with a Police Report No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, dated August 31, 2015 on behalf of the complainant Suparman, Polda Metro Jaya has conducted investigations against Eddy Tantomo in a criminal case Article 378, 379a Criminal Code in conjunction with Article 372 Criminal Code and Law No. 8/2010 on money laundering.

In relation to this criminal case, investigators call PT Perkasalestari Permai for the hearing testimony regarding Eddy Tantomo's money orders received by PT Perkasalestari Permai. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under investigation.

PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pengiriman berkas ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m2 atas nama Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of sending the file to the State Administration High Court of Surabaya.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m2.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m2 yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- e. Berdasarkan perkara No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II (Tergugat) dan PT Chris Kencana (Tergugat II Intervensi), pihak berelasi, sehubungan dengan gugatan pembatalan SHGB No. 92/Kel.Keputih atas nama PT Chris Kencana seluas 22.895 m2 yang terletak di Surabaya.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- e. Based on case No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Plaintiff) filed a lawsuit against Head Office of Surabaya City (Defendant) and PT Chris Kencana (Intervening Defendant II), a related party, in connection with the lawsuit SHGB No. 92/Kel.Keputih on behalf of PT Chris Kencana with total measurement of 22,895 square meters which is located in Surabaya.

Gugatan telah diputus pada tanggal 3 Desember 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 10 Desember 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya menguatkan putusan PTUN dan atas putusan ini Hartoyo mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- f. Berdasarkan perkara No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya, Madekar, dkk (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa tanah seluas 35 (tiga puluh lima) hektar yang terletak di Kelurahan Tanjung Sari yang diklaim oleh Penggugat sebagian tanahnya dikuasai oleh PT Intiland Grande (Tergugat I).

Gugatan ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya, gugatan penggugat diterima. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan permohonan banding pada 29 Juli 2016 melalui kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri Surabaya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses banding.

49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/
Interest capitalized to inventories
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/
Acquisition of property and equipment through capital lease
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui
utang kepada pihak berelasi/
*Addition of investments in available-for-sale financial assets through
due to a related party*

The lawsuit had been decided on December 3, 2015 with verdict to not accept the plaintiff's lawsuit. Against the decision, the Plaintiff filed an appeal on December 10, 2015 and was decided by the High Court with a verdict affirming the ruling of PTUN, and against the decision, Hartoyo filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- f. Based on case No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby on Surabaya District Court, Madekar, et al (Plaintiff) filed a dispute case of land with total measurement of 35 (thirty five) hectares located in Tanjung Sari which claimed by Plaintiff some of land owned by PT Intiland Grande (Defendant I).

This lawsuit has been decided by the District Court of Surabaya with the verdict, the claim is accepted. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed an appeal on July 29, 2016 through the Surabaya District Court civil secretariat. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

49. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2016	2015
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	292.370.164.341	187.823.715.174
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	629.539.860	2.709.333.490
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui utang kepada pihak berelasi/ <i>Addition of investments in available-for-sale financial assets through due to a related party</i>	4.500	-

50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humbert Lie, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PSP, entitas anak, menyetujui:

1. Penjualan saham milik PT Intisarana Ekaraya sebanyak 1 lembar saham dalam PSP, yang dijual kepada PT Taman Harapan Indah.
2. Masuknya Reco Kris Private Limited sebagai pemegang saham baru PSP sehubungan dengan akan diterbitkannya saham-saham baru dalam PSP.
3. Penerbitan saham baru yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 sebanyak 242.481 lembar saham Seri A yang akan diambil bagian sepenuhnya dan disetorkan dalam kas PSP oleh Reco Kris Private Limited.
4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, yang semula Rp 500.000.000.000 berubah menjadi Rp 742.481.000.000.
5. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Merubah susunan pemegang saham PSP, yang selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Taman Harapan Indah	500.000	67%	500.000.000.000	PT Taman Harapan Indah
Reco Kris Private Limited	242.481	33%	242.481.000.000	Reco Kris Private Limited
Jumlah	742.481	100%	742.481.000.000	Total

7. Selisih antara nilai buku dan nilai pengambilan saham oleh Reco Kris Private Limited tersebut atau senilai Rp 507.519.000.000 akan dicatat sebagai agio saham dalam pembukuan PSP.

50. Events After the Reporting Period

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 78 dated January 23, 2017 of Humbert Lie, a notary in Jakarta, the Stockholders of PSP, a subsidiary, agreed to:

1. Sale of shares owned by PT Intisarana Ekaraya totaling to 1 share in PSP, which was sold to PT Taman Harapan Indah.
2. The entry of Reco Kris Private Limited as a new shareholder in connection with the issuance of new shares in PSP.
3. Issuance of new shares which is Series A shares with a nominal value of Rp 1,000,000 totaling to 242,481 shares that will be subscribed and fully paid by Reco Kris Private Limited.
4. Increase in PSP's issued and paid-up capital, which was originally Rp 500,000,000,000, to Rp 742,481,000,000.
5. Change in the provisions of Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of PSP in connection with the increase in issued and paid-up capital.
6. Change the shareholding structure of PSP to be as follows:

7. The difference between the book value and the price for issuance of shares to the Reco Kris Private Limited or Rp 507,519,000,000 will be recorded as additional paid-in capital in PSP's books.

51. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

51. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.
